

**KONSEP PEMIKIRAN KALAM IMAM SANUSI**  
**Tahqiq dan Dirasah Atas Naskah**  
*Umm al-barāhīn*



Oleh :  
**Mohammad Iqbal Bisyrrie, Lc.**  
NIM: 08.216.594

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Studi Islam

**KONSENTRASI TAHQIQ AL-KUTUB**  
**PROGRAM STUDI AGAMA DAN FILSAFAT**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
2010

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Mohammad Iqbal Bisyrrie, Lc.**  
N I M : **08.216.594**  
Jenjang : Strata 2 Magister  
Program Studi : Agama dan Filsafat  
Konsentrasi : Tahqiq al-Kutub

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah merupakan hasil penelitian/hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk menjadikan perhatian.

Yogyakarta,    Juni 2010

Saya yang menyatakan,



**(Mohammad Iqbal Bisyrrie, Lc)**

NIM: 08.216.594



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM PASCASARJANA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

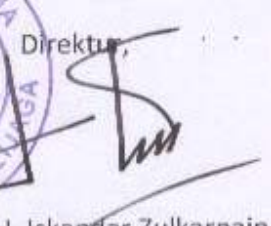
Tesis berjudul : **KONSEP PEMIKIRAN KALAM IMAM SANUSI  
Tahqiq dan Dirasah Atas Naskah Umm al-Barahin**

Nama : H. Mohammad Iqbal Bisyrrie, Lc.  
NIM : 08.216.594  
Program Studi : Agama dan Filsafat  
Konsentrasi : Tahqiq Al Kutub  
Tanggal Ujian : 3 Juni 2010

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi  
*Islam.* \*

Yogyakarta, 4 Juni 2010

Direktur,



Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain  
NIP. 19490914 197703 1001

\* Sesuai Program Studi




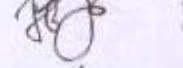

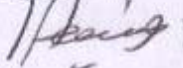
KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM PASCASARJANA  
YOGYAKARTA

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **KONSEP PEMIKIRAN KALAM IMAM SANUSI  
Tahqiq dan Dirasah Atas Naskah Umm al-Barahin**

Nama : H. Mohammad Iqbal Bisyrrie, Lc.  
NIM : 08.216.594  
Program Studi : Agama dan Filsafat  
Konsentrasi : Tahqiq Al Kutub

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua	: Dr. Alim Roswanto, M.Ag.	(  )
Sekretaris	: Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag.	(  )
Pembimbing/Penguji	: Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A.	(  )
Penguji	: Dr. H. Zuhri, M.Ag.	(  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Juni 2010

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB.  
Hasil/Nilai : 93 / A / 3,75  
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan / Cumlaude\*

\* Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yang Terhormat,  
**Direktur Program Pasca Sarjana**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis dari saudara Mohammad Iqbal Bisyrie, Lc, dengan NIM: 08.216.594 yang berjudul:

### **KONSEP PEMIKIRAN KALAM IMAM SANUSI**

#### **Tahqiq dan Dirasah Atas Naskah**

*Umm al-Barāhīn*

saya berpendapat bahwa tesis tersebut diatas telah dapat diajukan kepada Program Pasca Sarjana ~~Uni~~ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat Magister Studi Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 2010

Pembimbing,



**(Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin. MA)**

NIP: 196806051994031003

Nama : Mohammad Iqbal Bisyrrie, Lc.  
Judul Tesis : Konsep Pemikiran Kalam Imam Sanusi  
Prodi : Agama dan Filsafat Konsentrasi Tahqiq Kutub  
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010

## ABSTRAK

Kalimat Tauhid lazim diartikan sebagai konsep dasar teologi Islam, bahwa Allah adalah Tuhan yang Maha Esa, tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya. Perbedaan pandangan dalam teologis Islam, adalah warna paling mendominasi dalam pergumulan sejarah dialektika Islam guna memahami Tuhan dengan sifat-sifat-Nya. Imam Sanusi dengan karya fenomenal *Umm al-Barāhīn* dalam bidang pemikiran kalam, tumbuh dan berkembang jauh dari pusat peradaban Islam yang maju di kawasan Masyriq. Meski karyanya mendapatkan penerimaan luas, namun belum mendapatkan porsi perhatian yang seharusnya ketika muncul dengan semangat penentangan terhadap rasionalitas Mu`tazilah, dan mendobrak pakem para teolog dengan membatasi jumlah pasti untuk penyebutan sifat-sifat bagi Dzat Allah. Usahanya bertujuan menuntaskan apa yang sudah dirumuskan oleh para pendahulunya, yang berangkat dari kesangsian bahwa klaim kebenaran teologi Asy`ariyah telah mencapai puncaknya. Keresahan ini yang kemudian membawa Imam Sanusi untuk menyusun pemikirannya dalam bidang kalam, dengan tujuan mempermudah para pemula yang ingin mendalami tentang sifat-sifat bagi Dzat Allah SWT.

Naskah yang masih berupa tulisan tangan akan dikaji dengan filologi untuk mendapatkan naskah yang paling mendekati aslinya, guna mendapatkan bangunan teks yang bersih dari penyelewengan. Sehingga tujuan akhir penelitian tentang konsep pemikiran kalam Imam Sanusi didapatkan berdasarkan sumber yang valid. Gagasan teologi ketauhidan Imam Sanusi sendiri, akan dicermati secara intertekstual guna mendapatkan gambarannya lewat beberapa karya literatur dalam bidang teologi secara khusus, yang kemudian akan bisa memberikan data-data mendasar tentang konsep pemikiran kalam Imam Sanusi, juga menelusuri karya-karya teolog terpenting dari aliran Sunni seperti Imam Baqilani, Imam Juwaini, dan Imam Ghazali. Pendekatan inilah yang nantinya akan menghantarkan pembaca pada pengetahuan tentang naskah *Umm al-Barāhīn*, substansi naskah, dan lebih jauh lagi tentang konsep pemikiran kalamnya, serta mengetahui posisi Imam Sanusi diantara para teolog yang telah ada. Terlebih gerakan pemikiran yang muncul dan menguat sekarang ini adalah ajakan untuk kembali pada faham tradisional fundamentalis.

Imam Sanusi yang berjasa menetapkan 20 sifat bagi Allah, mendemostrasikan pemikirannya dengan hukum logika, meski ia mengklaim mengikuti jejak Imam Asy'ari. Dalam prakteknya, ia lebih berdekatan konsepnya dengan Imam Baqilani dalam karyanya *al-Inṣāf* dengan perbedaan dua sifat yang tidak secara eksplisit dibahas yaitu sifat wujud dan qidam. Keduanya mutlak sangat rasional meski berpegang pada al-Qur'an dan Sunnah dan Imam Sanusi lebih didominasi penalaran silogis *qiyās asy-syahid 'alā al-ghāib*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah hasil olah modifikasi penulis atas beberapa bagian dari pedoman yang telah ditetapkan, diantaranya: Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, nomor: 158 tahun 1987 dan nomor: 0543b/U/1987, dan Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin* (Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama Depag, 2003), serta *Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga* yang diterbitkan oleh Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2008.

### A. Konsonan

#### 1. Penulisan Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	s	Es dengan titik diatas
ج	Jīm	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	Ha dengan titik dibawah
خ	Khā'	kh	Ka dan Ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	Zet dengan titik diatas
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	Es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	Es dengan titik dibawah
ض	Ḍād	ḍ	De dengan titik dibawah
ط	Ṭā'	ṭ	Te dengan titik dibawah
ظ	Zā'	ẓ	Zet dengan titik dibawah
ع	'Ain	`	Koma terbalik keatas
غ	Ghain	gh	Ge dan Ha
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Titik kecil keatas
ي	Yā'	y	Ye

## 2. Penulisan Khusus Untuk Huruf 'ain

- a. Jika huruf ini hidup (tidak sukun), maka ditulis dengan vokalnya, dan ditambahkan sebuah tanda koma terbalik diatas ( ` ) yang terletak sebelum vokal tersebut.

1	'Ain dengan <i>fatḥah</i>	ditulis	`a
	يَجْعَل	ditulis	<i>yaj'alu</i>
2	'Ain dengan <i>kasrah</i>	ditulis	`i



	عند	ditulis	'inda
3	`Ain dengan ḍammah	ditulis	`u
	عيون	ditulis	`uyūn

- b. Jika sukun atau disukunkan, hanya ditulis sebuah tanda koma terbalik diatas ( ` ).

1	شعر	ditulis	syi'r
2	لمع	ditulis	luma'
3	معروف	Ditulis	ma'rūf

### 3. Penulisan Khusus Untuk Huruf Hamzah

- a. Jika huruf ini hidup (tidak sukun) dan berada diawal kata, maka ditulis sesuai vokalnya.

1	hamzah dengan Fathāh	Ditulis	a
	أزواج	Ditulis	azwāj
2	Hamzah dengan kasrah	Ditulis	i
	إنّ	Ditulis	inna
3	Hamzah dengan Ḍammah	ditulis	u
	أنثى	ditulis	unṣā

- b. Jika hidup (tidak sukun) dan berada ditengah atau diakhir kata, ditulis sesuai vokalnya dengan tambahan sebuah koma diatas ( ' ) sebelum huruf vokal itu.

1	مرأة	ditulis	mar'ah
2	قائم	ditulis	qā'im

3	مروءة	ditulis	<i>murū'ah</i>
4	جاء	ditulis	<i>jā'a</i>

- c. Jika hidup (tidak sukun) dan berada ditengah kalimat, ditulis sesuai dengan vokalnya dan ditambahkan tanda penghubung " - " diantaranya.

1	أَنتُمْ	ditulis	<i>a-antum</i>
2	لئن شكرتم	ditulis	<i>la-in syakartum</i>

- d. Jika sukun ditulis dengan sebuah tanda titik kecil diatas ( ' ).

1	بأس	ditulis	<i>ba's</i>
---	-----	---------	-------------

4. Konsonan rangkap dengan *taḍfīf* atau *tasydīd*

1	متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
2	قصة	ditulis	<i>qiṣṣah</i>

## B. Vokal

### 1. Penulisan Vokal Tunggal(pendek)

1	<i>Faḥah</i>	ditulis	<i>a</i>
2	<i>Kasrah</i>	ditulis	<i>i</i>
3	<i>Ḍamah</i>	Ditulis	<i>u</i>

### 2. Penulisan Vokal Panjang(mad)

1	<i>Faḥah + Alif</i>	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>

2	<i>Faḥah + yā' sukūn</i>	Ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	<i>Kasrah + yā' sukūn</i>	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4	<i>Ḍammah + waw sukūn</i>	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

### 3. Penulisan Vokal Rangkap

1	<i>Faḥah + yā' sukūn</i>	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	<i>Faḥah + waw sukūn</i>	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

#### C. Kata Sandang *alim lam*

1. Jika diikuti huruf Qamariyyah, ditulis al dan ditambah tanda penghubung "-".

1	اليقين	ditulis	<i>al-yaqīn</i>
2	المجاهدة	ditulis	<i>al-mujāhadah</i>

2. Jika diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis al dan ditambah tanda penghubung "-" serta ditulis sesuai dengan bunyinya.

1	الصوفية	ditulis	<i>aṣ-ṣūfiyyah</i>
2	التصوف	ditulis	<i>at-taṣawwuf</i>

#### D. Pedoman-Pedoman Lainnya

1. Kata-kata dalam satu rangkaian kalimat, ditulis secara terpisah.

1	ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
2	أهل السنة	ditulis	<i>aḥl as-sunnah</i>
3	تزكية النفس	ditulis	<i>tazkiyah an-nafs</i>

2. Ta' Marbutah ditulis dengan h, meskipun hidup (tidak sukun) ataupun sukun, maupun diikuti oleh kata sandang *alim lam* pada kata kedua.

1	حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
2	تصفية القلوب	ditulis	<i>taṣfiyah al-qulūb</i>
3	زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāh al-ḥiṭr</i>

3. Penulisan huruf kapital untuk transliterasi kata-kata Arab disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dalam EYD. Huruf awal pada kata sandang yang diikuti nama orang, kota, penerbit, dan sebagainya, tidak ditulis dengan huruf capital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

1	ذا النون المصري	ditulis	<i>ẓā an-nūn al-maṣrī</i>
2	دار الفكر	ditulis	<i>dār al-ḥikr</i>
3	ابو حامد الغزالي	ditulis	<i>abū ḥāmid al-ghazālī</i>

4. Kata Allah jika menghendaki lafal aslinya, ditulis sebagaimana adanya dengan serta memakai huruf capital pada huruf pertama. Jika merupakan bagian dari kalimat, maka ditulis secara terpisah dari kata lainnya, tanpa menuliskan kata sandang ataupun garis penghubung.

1	عبد الله	ditulis	<i>'abdullāh</i>
2	الله الصمد	ditulis	<i>Allāh aṣ-ṣamad</i>
3	صدق الله العظيم	ditulis	<i>ṣadaqallāh al- 'aẓim</i>

5. Kata-kata Arab yang sudah biasa dikenal dalam bahasa Indonesia, jika menghendaki lafal aslinya, maka ditulis sebagaimana lafalnya serta ditulis dengan cetak miring.

1	iman	ditulis	<i>īmān</i>
2	sufi	ditulis	<i>ṣhūfī</i>
3	tauhid	ditulis	<i>Tauḥīd</i>
4	ihsan	ditulis	<i>iḥsān</i>

6. Nama penulis dan judul buku yang merujuk pada referensi tertentu yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, ditulis sebagaimana adanya atau dengan mengikuti kaidah transliterasinya.

## MOTTO

يَقِينِي بِاللَّهِ يَقِينِي

Keyakinanku akan Allah, akan menjagaku (*Jawāhir al-'Uqūd*)

چیدیدیتڈ (سورة الحجر) الآية : ڈ چ

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini dipersembahkan untuk sang Pencipta, sebagai wujud ibadah Lillah

Hadiah nyata bagi umat, bangsa dan negara, serta keluarga tercinta...

Semoga bermanfaat bagi siapapun yang berkenan membaca!

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ  
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Ilahi Rabby, Dzat yang Mahaesa, Mahaperkasa, Mahakasih, Mahapenyayang, dan hanya milikNya lah segala bentuk kesempurnaan. Shalawat serta salam atas junjungan nabi besar Muhammad SAW, sosok yang disandingkan dalam kalimat tauhid dengan ke-Esaan Allah SWT, dan salam sejahtera semoga selalu dihaturkan atas upayanya yang tak kenal menyerah dalam menyebarkan risalah tauhid dan risalah Islam.

Penulis sangat bersyukur bisa menyelesaikan tahapan akhir tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat akademis dalam memperoleh gelar Magister di Program Pascasarjana Program Pendidikan Agama dan Filsafat Konsentrasi *Tahqīq al-Kutub* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tingkat tertentu, karya penelitian ilmiah ini adalah merupakan titik kulminasi dari perjalanan akademis peneliti selama menimba ilmu pengetahuan di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekian banyak peta pemikiran yang



ditelusuri selama kurun waktu dua tahun terakhir berikut dengan kegelisahan akademis dan kegelisahan intelektual yang menyertainya, hingga detik ini belum terjawab sepenuhnya bahkan membuat lebih menambah kegelisahan akibat semakin sadar akan ketidak tahuan atau kedangkalan pengetahuan. Semua hal tersebut diperoleh dari olah dan stimulus pancingan lewat proses belajar di lembaga tinggi pendidikan Islam tercinta ini.

Banyak kekurangan yang masih harus disempurnakan dalam tesis ini, dengan kesadaran sepenuhnya bahwa ikhtiar dan usaha untuk menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan yang sangat baik ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk penulis bergelut di kawah candradimuka Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnaen, M.A. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama atas ketersediaan berbagai fasilitas yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan studi dikampus tercinta ini.
3. Bapak Dr. Alim Roswanto, M. Ag, dan Bapak Dr. Mustaqim selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Agama dan Filsafat di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama untuk kebijaksanaan beliau berdua dalam menerima keluhan-keluhan penulis

selama menimba ilmu pengetahuan di kampus ini, serta kemurahan dan kerendahan hati beliau berdua terhadap kelalaian penulis, khususnya pada dua semester terakhir ini.

4. Bapak Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin selaku pembimbing dalam penulisan tesis ini, kesabaran, kerendahan hati, kesederhanaan dan ketelitian beliau tidak saja menjadi sumbangan terpenting dalam penulisan tesis ini, tetapi juga bagi perkembangan pribadi penulis dalam menempuh kehidupan.
5. Bapak-bapak dosen di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyuguhkan berbagai wacana perspektif dan cara pandang baru serta memancing lahirnya kegelisahan dalam diri penulis selama belajar di Program Studi Agama dan Filsafat.
6. Kepala dan segenap jajaran staf Tata Usaha Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang baik hati dan sabar, khususnya Ibu Etik dan Pak Hartoyo yang dengan sabar membantu kelancaran studi penulis.
7. Pengelola Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan keleluasaan kepada penulis dalam menggunakan fasilitas perpustakaan.
8. Teman-teman senasib dan seperjuangan di Kelas Konsentrasi Tahqiq Kutub, generasi anak tunggal program beasiswa PD Pontren Jakarta, dimana masing-masing memiliki karakter unik nan aneh yang membangkitkan gairah dan keseriusan penulis saat berdiskusi di kelas, meski tak jarang perdebatan yang begitu runcing berakhir di meja makan bersama di Restoran Tahqiq SekarSuli. Semoga langkah kita kedepan akan

menjadi lebih baik, dan semoga selalu terbuka ruang-ruang lain bagi kita untuk bisa saling bertemu mengasah dan menempa diri InsyaAllah.

Selebihnya penulis ingin menghaturkan ribuan terima kasih kepada Abah Umi tercinta; Bapak H. Mohammad Bisyrrie, HS(alm.) dan Umi Hj. Roudhoh Jannah, juga kepada Mas H. Ahmad Zuhri, MA untuk bantuannya menterjemahkan data kolofon yang ditulis dalam bahasa Urdu, kepada Mas Ubet yang banyak memberikan masukan tentang perkuliahan di UIN Yogyakarta, dik Barid yang menyuplai pulsa, dik Adib yang jadi konsultan IT dalam penulisan tesis. Terima kasih juga buat teman-teman seperjuangan di Vila Hutan Bambu Sekarsuli, Resto Tahqiq kawasan Timur Tengah Tahqiq, atas segala suka duka bersama nyantri diatas kolam dan disamping kuburan. Terlebih untuk para tetangga yang melantunkan musik merdu pukulan drum aspal, sehingga meningkatkan konsentrasi penelitian.

Terkhusus, untuk adinda istri tercinta Hj. Hanik Masrurah, putera puteri tersayang Aida Salman, yang selalu memberikan dukungan lahir batin, memotivasi setiap detiknya, disetiap hembusan nafas, untuk bisa mempersembahkan hal terbaik yang bisa diraih. Semoga Allah membalas dengan yang berlipat atas semua jasa besar masing-masing fihak, baik yang disebutkan ataupun belum sempat disebutkan.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Pernyataan Keaslian.....	<b>i</b>
Pengesahan.....	<b>ii</b>
Persetujuan.....	<b>iii</b>
Nota Dinas Pembimbing.....	<b>iv</b>
Abstraks.....	<b>v</b>
Pedoman Transliterasi.....	<b>vi</b>
Motto.....	<b>xiv</b>
Persembahan.....	<b>xv</b>
Kata Pengantar.....	<b>xvi</b>
Daftar Isi.....	<b>xx</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1-25</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	<b>1</b>
B. Rumusan Masalah.....	<b>6</b>
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	<b>6</b>
D. Tinjauan Pustaka.....	<b>7</b>
E. Kerangka Teori.....	<b>12</b>
F. Metode Penelitian.....	<b>17</b>
G. Sistematika Pembahasan.....	<b>23</b>

<b>BAB II : BIOGRAFI IMAM SANUSI.....</b>	<b>26-55</b>
A. Imam Sanusi.....	26
1. Nama dan Gelar.....	27
2. Nasab Garis Keturunan.....	31
3. Riwayat Hidup.....	32
B. Riwayat Intelektual dan Keilmuan.....	35
1. Guru-guru.....	35
2. Murid-murid.....	37
3. Karya-karya Imam Sanusi.....	37
<b>BAB III: PERNASKAHAN DAN TAHQIQ.....</b>	<b>56-129</b>
A. Inventarisai Naskah.....	57
B. Deskripsi Teks dan Deskripsi Naskah.....	63
C. Perbedaan Bacaan Dalam Naskah dan Penyalinan.....	80
D. Suntingan Naskah.....	83
1. Pedoman Penyuntingan.....	83
2. Suntingan Naskah.....	85
E. Tahqiq Naskah.....	102
<b>BAB IV: PEMIKIRAN KALAM IMAM SANUSI.....</b>	<b>130-169</b>
A. Ilmu Kalam.....	130
1. Ilmu Kalam dan Ilmu Pengetahuan Islam.....	130
2. Aliran dalam ilmu kalam.....	134

3. Konsep Pemikiran Kalam Imam Sanusi secara umum...	139
B. Konsep Pemikiran Kalam Imam Sanusi.....	141
C. Kajian intertekstual naskah <i>Umm al-Barāhīn</i> .....	150
D. Imam Sanusi dan Aliran Asy'ariyah.....	162
E. Imam Sanusi dan Para Teolog Sunni.....	165
<b>BAB V: PENUTUP.....</b>	<b>170-176</b>
A. Kesimpulan.....	170
B. Saran.....	176
Daftar Pustaka.....	177
Daftar Karya Ilmiah.....	187
Daftar Manuskrip.....	188
Daftar Gambar Naskah.....	189
Curriculum Vitae.....	204

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perdebatan ilmu kalam adalah perdebatan yang seakan tidak pernah menemui titik kesepakatan final, karena menyangkut aqidah keyakinan akan kebenaran Dzat yang Mahamutlak, dimana umat Islam sepeninggal Nabi Muhammad SAW berusaha mencari hakekat ajaran Islam dan hakekat dasar ke-Esa-an Allah SWT lewat ijtihad dan pandangan yang dibangun atas dasar-dasar pendekatan yang berbeda; mulai dari pendekatan *naqli*(tradisional), pendekatan *'aqli*(rasional), bahkan pendekatan *kasyfi*(mistis). Timbul kemudian banyak aliran yang merumuskan pandangannya, seperti aliran Qadariyah yang dipelopori oleh Ma`bad Al-Juhani(w. 80H) dan Ghailan Dimasyqi(w. 105H), aliran Jabariyah yang dipelopori oleh Al-Ja`d Ibn Dirham dan Jahm Ibn Safwan, aliran Mu`tazilah yang dipelopori oleh Washil Ibn `Atha dengan rasionalitasnya, hingga penentangan yang muncul dari aliran Asy`ariyah yang dipelopori oleh Abu Hasan Asy`ari, dimana mereka mempunyai pandangan yang berbeda tentang sifat-sifat Allah dan berani mentakwilkan sifat-sifat Allah tersebut<sup>1</sup>.

Aliran Murji'ah Qadariyah<sup>2</sup> dalam kaitan dengan perbuatan manusia, memiliki pandangan bahwa manusia memiliki daya dan *qadar*(kekuatan) terhadap perbuatan-perbuatannya, manusialah yang mewujudkan perbuatan-perbuatannya

---

<sup>1</sup> Ibnu Qazzar, Faishal, *al-Asyā'irah fī mīzān ahl as-Sunnah* (Kuwait: Al-Mabarrah al-Khairiyyah, 2007), hlm. 61.

<sup>2</sup> W. Montgomery Watt, *Free Will and Predestination in Early Islam* (London: Luzac & Company, 1984), hlm. 48.

dengan kemauan dan tenaganya. Manusia dalam faham ini mempunyai kebebasan dalam kemauan dan kebebasan dalam perbuatan,<sup>3</sup> sedangkan aliran Jahmiyyah Jabariyyah<sup>4</sup> meyakini konsep pandangan bahwa manusia tunduk dengan segala ketentuan yang sudah digariskan tanpa ada kuasa untuk merubahnya, karena Allah telah menciptakan perbuatan manusia dalam dirinya sendiri, sehingga ia tidak mempunyai kemauan dan daya untuk mewujudkan perbuatannya.<sup>5</sup> Aliran Mu`tazilah berbeda dari sebelumnya, lebih mengutamakan rasio atas pembahasan-pembahasan teologi, dimana mengingkari akan kemutlakan Kehendak Allah atas makhluk-Nya dan menyetarakan perbuatan Pencipta dengan ciptaan-Nya, dengan mengatakan bahwa Allah tidak mempunyai sifat, dalam arti bahwa apa yang disebut dengan sifat bukanlah sesuatu yang mempunyai wujud tersendiri diluar Dzat Allah.<sup>6</sup> Pemikiran yang rasional ini mendapat penentangan dari Abu Hasan Asy`ari yang merumuskan pandangan ketidak setujuan atas pola fikir Mu`tazilah yang terlalu mengandalkan rasio tanpa dukungan tekstual al-Qur'an atau Sunnah, dengan menuangkan pemikiran kalamnya kedalam lebih dari 90 judul buku diantaranya; kitab *al-ibānah*, *al-luma'* dan *maqālāt al-islāmiyyīn wa ikhtilāf al-muṣhallīn* yang berisi tentang prinsip-prinsip teologinya.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Harun, Nasution, *Islam ditinjau dari berbagai aspeknya* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1985), cet. ke-2, hlm. 37, dan Abdullah Saeed, *Islamic Thought an Introduction* (New York: Routledge, 2006), hlm. 6-9.

<sup>4</sup> W. Montgomery Watt, *Free Will*, hlm. 96.

<sup>5</sup> Ali, Mukti, *Pengantar ke Arah Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam* (Yogyakarta: Balai Penelitian P3m IAIN Sunan Kalijaga, 1992), hlm. 4.

<sup>6</sup> Ali ibnu Ali, *Syarḥ at-Taḥāwīyyah fī al-'Aqīdah as-Salafīyyah* (Saudi Arabia: Kementrian Wakaf Da'wah dan Irsyad, 1418H), hlm. 291.

<sup>7</sup> Sayyid Husein Nasr dan William C. Chittick, *Islam Intelektual Teologi, Filsafat dan Ma'rifat*, terj. (Depok: Perenial Press, 2001), hlm. 26.



Enam abad kemudian dari munculnya aliran Asy'ariyah, seorang tokoh bernama Imam Sanusi(832-895H) yang hidup dikawasan Maghrib menulis beberapa karya dibidang aqidah, seperti *al-muqaddimāt as-sanūsiyyah*, *al-'aqīdah as-ṣughrā*, *al-'aqīdah al-wuṣṭā*, *al-'aqīdah al-kubrā*, *nubẓah at-tauḥīd* dan lain sebagainya. Dengan kapasitas sebagai ulama yang menyusun banyak karya dibidang ilmu kalam, namun faktanya masih sulit ditemukan kajian tentang konsep pemikiran kalam Imam Sanusi dari penelitian-penelitian yang ada, baik dari kaitannya dengan aliran pemikiran kalam, serta posisinya diantara para teolog, terlebih dalam karya fenomenalnya yaitu *umm al-barāhīn*.<sup>8</sup>

Kitab yang juga dikenal dengan *as-sanūsiyyah*, adalah karya dibidang ilmu kalam yang disusun untuk mudah dicerna bagi para pemula yang ingin belajar tentang teologi Islam, sebagaimana beliau katakan sendiri bahwa:

" ini merupakan karya dibidang aqidah yang berukuran kecil, dengan muatan sarat ilmu bagi para pemula ".<sup>9</sup>

Di Indonesia sendiri, pengaruh itu terlihat dari beberapa kitab yang dikarang oleh ulama nusantara seperti; Syeikh Mohammad Zain Ibn al-Faqih Djalaluddin al-Atsji yang merupakan ringkasan dari kitab *umm al-barāhīn*, kitab *ẓarī'ah al-yaqīn 'alā umm al-barāhīn* karya Imam Nawawi al-Bantani, kitab *mir'āh al-mu'minīn* karya Syamsuddin as-Sumatrani, dan kitab *al-jauhar as-samīn li umm al-barāhīn* milik Syeikh Kyai Ageng Muhammad Besari.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Zirkili, Khairuddin, *al-A'lām Qāmūs Tarājum li asyhar ar-rijāl wa an-nisā min al-'Arab wa al-Musta'ribīn wa al-Mustasyriqīn* Jilid VI (Beirut: Dār al-'Ilmi li al-Malāyīn, 2002), cet. ke-15, hlm. 235.

<sup>9</sup> Dasuqi, Muhammad Ibnu Ahmad, *Hāsiyyah ad-Dasūqi 'alā Umm al-Barāhīn* (Surabaya : Al-Haramain Jaya Press, 2006), cet.ke-2, hlm. 19.

<sup>10</sup> Lihat Abu Bakar Atjeh, *Ahlus Sunnah Wal Djama'ah; Keyakinan dan I'tiqad* (Jakarta: Yayasan Baitul Mal, 1969), hlm. 143, dan Mastuki dan Ishom el-Saha, *Intelektualisme Pesantren*

Dalam beberapa kesempatan, Imam Sanusi menghimpun konsep pemikiran kalamnya berdasarkan pemikiran tokoh-tokoh besar sebelumnya, seperti ketika menyatakan tentang kedudukan seorang mukmin yang beriman tanpa dasar pengetahuan (*muqallid*), bahwa ia sependapat dengan Ibn `Arabi dengan mengatakan bahwa pendapat Ibn `Arabi adalah cukup tepat (*hasan*) dan bersesuaian dengan apa yang menjadi keyakinan Imam Sanusi dalam hal ini<sup>11</sup>. Begitu juga ketika membahas kalimat tauhid, ia nampak mendapatkan pengaruh pemikiran Imam Ghazali dalam karyanya *iḥyā' ulūm ad-dīn*, juga beberapa literatur seperti *al-madārik* karya Imam `Iyaadh dan kitab *al-irsyād wa at-taṭrīz* karya Syaikh Abdullah al-Yafi'i.<sup>12</sup> Bahkan Imam Sanusi mengatakan secara terbuka bahwa ia mengambil dasar pemikiran kalamnya dari Abu Al-Hasan Asy`ari seperti ketika membahas tentang sifat Allah SWT, ia menuliskan :

"...dan mengkategorikan Wujud sebagai sifat dari Allah adalah sesuai dengan madzhab Syaikh Asy`ari".<sup>13</sup>

Rentang waktu antara munculnya Abu Hasan Asy`ari pada abad ke-3 H dengan Imam Sanusi yang hidup abad ke-9 dan berada dibelahan Maghrib dunia Islam, masih memerlukan kajian yang lebih mendalam untuk menemukan konsep pemikiran kalam Imam Sanusi dan kedudukannya diantara pemikiran teologi yang ada. Perlu adanya kajian yang komprehensif untuk menemukan jawaban bagi sekian pertanyaan mendasar tentang konsep pemikiran kalam Imam Sanusi dan

---

*Potret Tokoh dan Cakrawala Pemikiran di Era Pertumbuhan Pesantren* Jilid I & II (Jakarta: Diva Pustaka, 2006), cet. ke-6, hlm. 121, 81, 222, serta Muhammad Ulul Fahmi, *Ulama Besar Indonesia Biografi dan Karyanya* (Kendal: Percetakan al-Itqan, 2007), hlm. 4-9.

<sup>11</sup> Dasuqi, *Hāsyiyah ad-Dasūqi*, hlm. 67.

<sup>12</sup> Ibid., hlm. 228-230.

<sup>13</sup> Ibid., hlm. 74.

posisinya diantara pemikiran kalam yang ada, khususnya pemikiran kalam *ahl as-sunnah wa al-jamā'ah*. Terlebih adanya pandangan umum bahwa aliran Asy`ariyah merupakan rival dan penentang aliran rasionalitas Mu`tazilah, sehingga patut diuji klaim Imam Sanusi sendiri yang mengatakan bahwa ia menganut faham yang sama dengan Abu Hasan Asy`ari, yaitu memformulasikan pandangan ketidak setujuan atas pola fikir Mu`tazilah dengan terlalu mengandalkan rasio tanpa dukungan tekstual al-Qur'an atau Sunnah, kedalam salah satu karyanya *umm al-barāhīn* yang masih berbentuk manuskrip, itupun dengan asumsi bahwa ia memang sefaham dengan Abu Hasan Asy`ari.

Penulis berusaha menjawab hal-hal mendasar tentang bagaimana konsep pemikiran kalam Imam Sanusi yang tertuang dalam naskah *umm al-barāhīn*, juga tentang bagaimana ia membangun konsep pemikiran kalamnya yang ia formulasikan dalam bentuk risalah kecil, dan bagaimana ia mengadopsi pemikiran teolog-teolog yang telah ada. Lebih jauh kemudian mencari tahu bagaimana ia menyajikan formula pemikiran kalam berdasarkan literatur-literatur yang ia sebutkan sendiri dalam beberapa karyanya. Tidak ketinggalan pula usaha penelitian diarahkan pada pencarian jawaban keterkaitan Imam Sanusi dengan beberapa karyanya dibidang pemikiran kalam, dengan sekian banyak karya dibidang aqidah yang turut serta ikut menentang pemikiran Mu`tazilah yang berada di jazirah Arab. Pertanyaan-pertanyaan awal inilah yang mendasari peneliti untuk kemudian merumuskannya kedalam rumusan masalah sebagai hipotesa-hipotesa awal yang layak untuk dikaji kemudian.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan permasalahan-permasalahan akademis yang menjadi fokus kajiannya atas karya Imam Sanusi *umm al-barāhīn* kedalam poin-poin sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk tampilan teks naskah/manuskrip *umm al-barāhīn* karya Imam Sanusi yang ideal, standar, atau sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Arab yang baik dan benar, pengutipan ayat-ayat suci al-Qur'an serta hadis-hadis Nabi Muhammad SAW dan kesahihan sumber rujukan?
2. Bagaimanakah Pemikiran Kalam yang dikembangkan oleh Imam Sanusi dalam kitabnya *umm al-barāhīn* sebagai pendekatan terhadap bahasan teologi keislaman, dan posisinya diantara pemikiran teologis yang ada?

## **C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penelitian atas naskah *umm al-barāhīn* karya Imam Sanusi sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah tersebutkan diatas adalah sebagai berikut:

1. Menampilkan naskah yang baik dan benar dari manuskrip *umm al-barāhīn* karya Imam Sanusi, sesuai dengan kaidah penulisan dan susunan grammatikal bahasa Arab yang baik dan benar, juga untuk mengkonfirmasi data kutipan; baik dari ayat-ayat suci al-Qur'an, hadis-hadis Nabi Muhammad SAW, dan buku-buku rujukan primer atau sekunder yang digunakan dalam pembahasan aqidahnya.

2. Menyajikan pemikiran kalam yang dikembangkan oleh Imam Sanusi dalam kitabnya *umm al-barāhīn* sebagai pendekatan terhadap bahasan teologi keislaman, serta kedudukannya diantara para teolog yang ada.

Sedangkan kegunaan dari penelitian yang dilakukan atas *umm al-barāhīn*

karya dari Imam Sanusi adalah:

1. Memberikan kontribusi ilmiah bagi penelitian naskah di Nusantara secara khususnya dan penelitian akademis pada umumnya.
2. Menampilkan suatu karya ulama di bidang teologi yang berangkat dari penelitian atas salinan naskah yang berada di bumi Nusantara, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan Islam untuk masa mendatang.
3. Menemukan pola keunikan dan posisi pemikiran kalam Imam Sanusi dari kajian teologis Islam, sehingga pada akhirnya nanti bisa menjadi acuan atau perbandingan dalam pengembangan kajian metodologi teologis dalam Islam.

#### **D. TINJAUAN PUSTAKA**

Beberapa informasi yang bisa dihimpun serta ditelusuri melalui buku-buku literatur, browsing internet, software al-Maktabah as-Syamilah Volume II, artikel-artikel, makalah-makalah, bibliografi dan kamus-kamus ensiklopedia naskah, dan jurnal-jurnal ilmiah terkait bahwa naskah *umm al-barāhīn* karya Imam Sanusi pernah diteliti dan dikaji secara filologi oleh beberapa peneliti dan pemerhati kajian naskah dan filologi. Disamping itu, ada beberapa studi dan kajian atas pemikiran kalam maupun konsep ketauhidan Imam Sanusi yang dituangkan dalam

kitab *umm al-barāhīn* dan penjabaran atas kitabnya sendiri, maupun keterkaitan pemikiran kalam Imam Sanusi dengan teologi Asy'ariyah.

Naskah "*umm al-barāhīn*" karya Imam Sanusi pernah diteliti dan dikaji secara filologi oleh Dr. Muhammad Shadiq Darwish, seorang peneliti dan filolog asal Syria pada tahun 2003, kemudian dipublikasikan hingga dua kali; yang pertama pada tahun yang sama yaitu 2003 dan kedua pada tahun 2006. buku tersebut telah dicetak dalam 183 halaman, hanya saja hasil kajiannya tidak mudah didapatkan atau bisa dibaca oleh kalangan umum, karena sulitnya mengakses informasi langsung kepada kajian yang berlangsung di Syria. Kajian yang dilakukan di Syria hanya sebatas penyuntingan dan penyajian naskah ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh umum tanpa ada telaah kritis atas isi dan sumber-sumber rujukan Imam Sanusi.

Kajian lainnya atas karya Imam Sanusi adalah yang dilakukan oleh Sa'id Abdul Latif Fudah, seorang peneliti independen dari Mesir yang memberi judul kajiannya dengan *tahzīb syarḥ as-sanūsiyyah*, dimana ia selesai menuliskannya pada hari Jumat tanggal 26 Muharram 1411 H/ bertepatan dengan 17 Agustus tahun 1990. Tulisan ini dipublikasikan lewat website di internet.<sup>14</sup> Dalam kajiannya, ia mengadakan perbandingan antara *syarḥ* Imam Sanusi atas kitabnya *umm al-barāhīn* dengan *syarḥ* yang ditulis oleh Syeikh Ahmad Ibnu 'Isa al-Anshari. Tujuan akhir yang ingin dicapai dari kajiannya hanya sebatas ingin memunculkan *syarḥ al-anṣārī* sebaik mungkin, jauh dari kesalahan dan kekurangan, akibat ditemukannya banyak kesalahan cetak dan kesalahan tulis

---

<sup>14</sup>Di akses pada hari Selasa tanggal 26 Juni 2007, dalam website yang beralamat: (<http://www.aslein.net/archive/index.php>).

pada publikasi karya-karya *syarḥ* atas kitab *umm al-barāhīn* sebelumnya, dan apabila kemudian ditemukan kesalahan atau ketidakjelasan pada *syarḥ al-anṣārī* maka Sa'id Abdul Latif menjadikan *umm al-barāhīn* sebagai landasan utama, untuk melengkapi dan mencantumkan apa yang menjadi kekurangan dari *syarḥ al-anṣārī*.<sup>15</sup>

Mohammad Shafwan. HB pada tahun 1994, dalam tesisnya yang berjudul "*Konsep Tauhid menurut al-Qaḍī 'Abd al-Jabbār dan Imām al-Ḥaramain al-Juwainī*", membahas dan mengangkat konsep *waḥdāniyyah* dari aqidah Sanusiyah sebagai pembanding dari aqidah Mu'tazilah.<sup>16</sup> Ia menjelaskan posisi konsep *waḥdāniyyah* nya aqidah Sanusiyah dari tiga jenis konsep ketauhidan yang berbeda, yaitu: *waḥdāniyyah at-takwīn wa al-insyā* (Tauhid Penciptaan), dan *waḥdāniyyah aẓ-ẓāt wa aṣ-ṣifāt* (Tauhid Dzat dan Sifat), dan *waḥdāniyyah al-'ibādah* (Tauhid Ibadah).<sup>17</sup>

Peneliti lainnya bernama Radliyah Khuza'I, menulis sebuah tesis dengan judul "*al-khulūd fī al-jannah dan al-khulūd fī an-nār dalam pandangan Mu'tazilah dan ahlu al-Sunnah wa al-Jama'ah*" tahun 1995, mengutip pendapat Imam Sanusi dari kitab *syarḥ as-sanūsiyyah al-kubrā* tentang penciptaan surga dan neraka<sup>18</sup> dengan mengatakan bahwa untuk mengetahui ditetapkannya penciptaan surga dan neraka sebelum hari kiamat tiba adalah sangat diperlukan,

---

<sup>15</sup> Fudah, Sa'id Abdul Latif, *Tahzīb Syarḥ As-Sanūsiyyah* (Cairo: Maṭba'ah Muṣḥafā al-Ḥalabi, 1958), hlm. 3.

<sup>16</sup> Shafwan, Muhammad, *Konsep Tauhid menurut Al-Qadhi Abd al-Jabbar dan Imam al-Haramain al-Juwaini* (Yogyakarta: Karya Tesis Prodi Aqidah Filsafat Konsentrasi Ilmu Agama Islam, 1994), hlm. 68-79.

<sup>17</sup> Abu Zahra, Muhammad, *al-'Aqīdah al-Islāmiyyah kamā jā-a bihā al-Qurān* (Cairo: Dār Ihyā al-Kutub al-'Arabiyyah, 1969), hlm. 20-21.

<sup>18</sup> Muhammad Yusuf as-Sanusi, *Syarḥ as-Sanūsiyyah al-Kubrā* (Kuwait: Dār al-Fikr, t.t.), hlm. 37.

sebab dengan mengetahui penciptaan tersebut dapat memberikan pelajaran dan keyakinan bahwa hal itu benar-benar akan terjadi dan dialami umat manusia.<sup>19</sup>

Ahmad Hanafi dalam bukunya yang berjudul *Theology Islam (Ilmu Kalam)*, menempatkan Imam Sanusi sejajar dengan para tokoh penting dalam bidang teologi Sunni Asy`ari semacam Imam Ghazali, Imam Juwaini dan Imam Baqilani, bahkan dengan kitab *umm al-barāhīn* yang tidak begitu besar, tetapi memiliki pengaruh yang besar dalam dunia aliran Asy`ariyah, sehingga banyak yang berusaha menjabarkan buku tersebut. Karena kepraktisannya dalam pembahasan ketauhidan Allah SWT maka di Indonesia sangat populer dan digemari, sehingga aliran Asy`ariyah atau aliran ahlussunnah yang berkembang di Indonesia lebih bercorak Sanusiah.<sup>20</sup>

Pada tahun 1991, Abdul Hadi menuliskan tesisnya yang berjudul "*Prof. K. H. Saefuddin Zuhri dan Pemikiran Teologi* " mengangkat pembahasan tentang sifat-sifat Allah berdasarkan kitab *umm al-barāhīn* karya Imam Sanusi yang dijabarkan oleh Muhammad ad-Dasuqi yaitu *ḥāsyiyah ad-dasūqī 'alā umm al-barāhīn*, ketika berusaha mengupas kata *Ḥaqq* yang diartikan dengan *al-maujūd aš-šābit*, dan juga menguraikan cara-cara Imam Sanusi mengaplikasikan teologi bagaimana mengeesakan Tuhan dengan sifat-sifat-Nya. Cara yang pertama mengaplikasikan teologi keesaan Allah SWT dengan sifat-sifat atas Dzat-Nya adalah; dengan cara menafikan kelipatan dalam dzat Tuhan(*al-kamm al-muttašil*).

---

<sup>19</sup> Rhodliyah Khuza'i, *al-Khulūd fī al-Jannah dan al-Khulūd fī an-Nār dalam pandangan Mu'tazilah dan ahli al-Sunnah wa al-Jama'ah* (Yogyakarta: Karya Tesis Prodi Aqidah Filsafat Konsentrasi Ilmu Agama Islam, 1995), hlm. 81-83.

<sup>20</sup> Ahmad Hanafi, *Theology Islam (Ilmu Kalam)* ( Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 77-78.



Kedua; meniadakan persamaan Dzat Tuhan(*al-kamm al-munfaʿsil*), dan ketiga; dengan menafikan sekutu dalam perbuatan-perbuatanNya.<sup>21</sup>

H. M. Sai'd Mahmud menuliskan dalam tesisnya yang berjudul "*Teori Kasb al-Asy'ari Ditinjau Dari Segi Konsep al-Qur'an (Suatu Studi Perbandingan)*" bahwa diantara kitab yang sangat berpengaruh besar dalam penyebaran paham Asy'ariyah di Indonesia yaitu kitab *umm al-barāhīn* yang disebut juga dengan kitab aqidah tauhid mini atau *risālah as-sanūsiyyah*, dimana banyak memberikan ulasan mengenai pembagian sifat-sifat Allah dan RasulNya kepada jumlah tertentu. Kitab ini merupakan kitab praktis yang banyak digemari oleh kaum muslimin di Indonesia. Hal itu pulalah yang menyebabkan aliran Asy'ariyah berkembang pesat di Indonesia dengan lebih bercorak kalam Sanusiyah, bahkan ia disejajarkan dengan al-Baqilani, al-Juwaini, al-Ghazali dan al-'Iji dalam rangka memperkuat dan mengembangkan paham Asy'ariyah, supaya mudah diterima oleh umat Islam.<sup>22</sup>

Sebuah tesis berjudul "*al-Qur'an Dalam Konsepsi Mu'tazilah dan Asy'ariyah*" yang ditulis oleh Ali Abri pada tahun 1990, juga menyebutkan bahwa diantara tokoh-tokoh yang dianggap berpengaruh dalam penyebaran paham Asy'ari adalah Imam Sanusi yang memiliki beberapa karya dibidang aqidah ketauhidan atau pemikiran kalam, ia bahkan disebutkan namanya sejajar dengan tokoh-tokoh seperti Imam Baqilani, Imam Juwaini, Imam Ghazali, Imam al-'Iji,

---

<sup>21</sup> Abdul Hadi, Prof. K. H. Saefuddin Zuhri dan *Pemikiran Teologi* (Yogyakarta: Karya Tesis Prodi Aqidah Filsafat Konsentrasi Ilmu Agama Islam, 1991), hlm. 93-95.

<sup>22</sup> H. M. Said Mahmud, *Teori Kasb al-Asy'ari Ditinjau Dari Segi Konsep al-Quran (Suatu Studi Perbandingan)* (Yogyakarta: Karya Tesis Prodi Aqidah Filsafat Konsentrasi Ilmu Agama Islam, 1990), hlm. 28-29.

al-Sanusi, baru kemudian tokoh seperti Ibn Furaq Abu Bakar Muhammad Hasan, Imam al-Isfaraini dan Imam Abd al-Qahir.<sup>23</sup>

Dalam penelusuran lain, ditemukan bahwa Joseph P. Kenny pernah menuangkan penelitian tentang salah satu buku karangan Imam Sanusi *al-'aqīdah al-wuṣṭā* dalam tesisnya yang berjudul "*Muslim theology as presented by M. b. Yūsuf as-sanūsī in his al-'al-aqīdah al-wuṣṭa*" dalam bahasa Inggris di Edinburgh University pada tahun 1990, dibawah bidang Kajian-kajian Teologi Islam, bahkan jauh sebelumnya telah ditemukan penelitian yang dilakukan oleh seorang Profesor dari Jerman bernama Wolf dan kemudian menerbitkannya di Leipzig pada tahun 1848M dengan terjemahan kedalam bahasa Jerman, dan diterjemahkan kedalam bahasa Perancis oleh Profesor Luciano dari Aljazair pada tahun 1896M.<sup>24</sup>

## **E. KERANGKA TEORI**

### **1. Ilmu Kalam dan Aliran Pemikiran Kalam**

Pembahasan teologi dalam Islam mempunyai beberapa term yang sebenarnya mengandung substansi maksud yang sama, akan tetapi pada prakteknya memiliki dampak berbeda pada penerapan kajian ilmiah. Ada yang mengatakan dengan ushuluddin, atau ilmu 'aqaid dan 'aqidah, ilmu kalam, ilmu tauhid, hingga kepada istilah modern yang digunakan sekarang dengan sebutan teologi Islam. Penulis lebih cenderung kepada penggunaan istilah ilmu kalam yang bisa diterima oleh kalangan agamis maupun akademis sebagai sebuah

---

<sup>23</sup> Ali Abri, *al-Quran Dalam Konsepsi Mu'tazilah dan Asy'ariyah*, (Yogyakarta: Karya Tesis Prodi Aqidah Filsafat Konsentrasi Ilmu Agama Islam, 1990), hlm. 85.

<sup>24</sup> Penulis menemukan data dalam program maktabah syamilah sebagai petunjuk awal bahwa data tersebut termuat dalam buku *Mu'jam al-Mathbu'uat*, dimana penulis belum bisa melihat buku tersebut secara langsung.



melihat *qarīnah* atau konteks pembicaraan.<sup>28</sup> Imam Syanqithi dalam kitabnya *al-Āyāt al-Muḥkamāt fī at-tauḥīd wa al-'ibādāt wa al-mu'āmalāt* mengklasifikasikan ayat-ayat suci al-Qur'an yang *muḥkamāt* pada bab pembahasan tauhid kedalam 56 ayat *muḥkamāt*, dimulai dari surat *al-ikhhlās* hingga berakhir pada ayat ke-7 surat *al-bayyinah*.<sup>29</sup> Sedang pembagian ayat-ayat *mutasyābihāt* masih menjadi perdebatan yang tidak berpangkal karena berbeda perspektif pandangan.

Dalam pembahasan tentang ilmu kalam, aliran Sunni diwakili oleh dua tokoh utama yaitu Imam Asy`ari dan Imam Maturidi(w. 333H/944M), yang hidup semasa namun berbeda tempat. Yang pertama selalu menempatkan al-Qur'an dan hadis Nabi sebagai sumber utama dalam menakwilkan sifat-sifat Allah, termasuk Kehendaknya. Dan Imam Maturidi yang hidup di daerah Maturid dekat Samarkand, mengembangkan lebih jauh konsep pemikiran kalam yang berlandaskan falsafat dan berpegang pada madzhab fiqh Hanafi. Sesuai dengan prinsip-prinsip madzhab Abu Hanifah yang diikutinya, maka Imam Maturidi berbeda pendapat dengan Imam Asy`ari tentang kebebasan berkehendak, sehingga menyatakan dalam kitab *at-tauḥīd* bahwa sebuah pahala dan sebuah dosa, diukur dari perbuatan makhluk itu sendiri, berbeda dengan Imam Asy`ari yang bersikukuh bahwa segala perbuatan manusia bersumber hanya pada satu kehendak yaitu Kehendak Allah yang Maha berkehendak.<sup>30</sup>

## 2. Teori Intertekstual

---

<sup>28</sup> Machasin, *Al-Qādhī 'Abd al-Jabbār*, hlm. 50-51.

<sup>29</sup> As-Syanqithi, Muhammad Ibnu Ahmad, *al-Āyāt al-Muḥkamāt fī at-tauḥīd wa al-'ibādāt wa al-mu'āmalāt* (Beirut: Dār al-fikr, t.t.), hlm. 5-21.

<sup>30</sup> Karl Brocklman, *Tārīkh al-Adab al-'Arabi* Jilid IV (Kairo: Dār al-Mā'arif, 1959), cet. ke-5, hlm. 42.

Teori ini merupakan teori yang digagas pertama kali oleh Julia Kristeva, seorang filolog berkebangsaan Perancis pada era tahun 1960-an, dimana ia menegaskan bahwa dalam teori intertekstualitas, sebuah teks tidak berdiri sendiri dan berwujud sebagai sebuah karya yang mandiri.<sup>31</sup> Hal ini terjadi disebabkan oleh dua alasan yang melatarbelakanginya; *pertama*, bahwa seorang penulis adalah merupakan seorang pembaca teks lain sebelum ia menjadi seorang pencipta teks untuk dirinya sendiri. Oleh karena itu benar adanya anggapan bahwa sebuah karya pasti harus disusun melalui sekian banyak referensi, kutipan dan pengaruh dari beberapa hal lain. *Kedua*, sebuah teks hanya akan bisa terwujud melalui proses pembacaan yang panjang.

Dengan demikian, teori intertekstual memandang bahwa setiap teks tersebut perlu untuk dibaca dan difahami dengan latar belakang teks-teks lain. Dalam artian bahwa setiap teks merupakan mozaik kutipan-kutipan, penyerapan-penyerapan, sekaligus transformasi dari teks-teks lain. Hal yang dapat dikerjakan dalam membuktikan kutipan-kutipan, penyerapan-penyerapan, sekaligus transformasi dari teks-teks lain adalah dengan menguraikan dan menggambarkan kasus-kasus atas kejadian-kejadian ( *by showing in cases* ) yang dipermasalahkan didalam sebuah teks, baik kasus atau kejadian yang meneladani maupun yang tidak bersesuaian atau bertentangan.<sup>32</sup> Anggapan ini jelas secara logis dapat menimbulkan sebuah konsekwensi bahwa sebuah teks sastra maupun teks non sastra hanya dapat dibaca dan difahami dalam kaitannya dengan teks-teks lain,

---

<sup>31</sup> Paul Maas, *Textual Criticism* (Oxford: The Clarendon Press, 1956), hlm. 2.

<sup>32</sup> Culler, Jonathan, *The Pursuit of Signs: Semiotic, Literature, Deconstruction* (London: Routledge & Kegan Paul Press, 1975), hlm. 107.

baik kaitan secara diakronis maupun secara sinkronis.<sup>33</sup> Teori ini sangat tepat dan berkaitan erat sekali dengan teori Filologi yang akan digunakan kemudian.

### 3. Teori Filologi

Terminologi Filologi sebagai sebuah istilah memiliki beberapa defenisi, diantaranya: filologi diartikan sebagai sebuah pengetahuan tentang sastra dalam arti yang luas, yaitu mencakup bidang-bidang kesusastraan dan kebudayaan. Disamping itu, ia juga sering disebut dengan sebuah disiplin ilmu yang sistem kerjanya berdasarkan pada bahan tertulis atau teks dan naskah, serta bertujuan mengungkap makna teks tersebut dalam perspektif kebudayaan.<sup>34</sup>

Berdasarkan beberapa defenisi filologi yang tersebut diatas, didalam filologi terdapat dua teori penting, yaitu:

- teori filologi tradisional, yang hanya memunculkan teks dari sebuah naskah seperti apa adanya tanpa ada campur tangan dan perbaikan dari peneliti.
- teori filologi modern, yang berusaha memunculkan teks dari sebuah naskah kedalam bentuk yang baik dan benar sesuai dengan kaidah standar ideal yang disepakati.

Penulis akan memanfaatkan teori yang kedua yaitu teori filologi modern dengan tidak menitikberatkan penelitian pada bacaan yang berbeda maupun bacaan yang salah dan rusak. Dalam konsep modern ini, varian naskah yang

---

<sup>33</sup> Chamamah, Suratno, *Hikayat Iskandar Zulkarnaen; Analisis Resepsi* ( Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 19.

<sup>34</sup> Siti Baroroh Barid, dalam Sulastin Sutrisno *Perkembangan Ilmu Tasawwuf di Indonesia Suatu Pendekatan Filologis, Bahasa, Sastra dan Budaya* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press), hlm. 2-4.

berbeda bacaan dianggap secara positif sebagai tampilan wujud resepsi penerimaan penyalinnya, tanpa mengesampingkan fakta bahwa penyalin juga sering melakukan kesalahan, keteledoran dan bahkan penyimpangan yang bisa mempengaruhi bacaan teks dalam sebuah naskah.<sup>35</sup>

## **F. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Dan Sifat Penelitian.**

Penelitian yang akan dilakukan atas *umm al-barāhīn* karya Imam Sanusi adalah penelitian kepustakaan yang bersifat menganalisa data-data dari sumber-sumber kepustakaan berupa naskah/manuskrip, buku cetak, jurnal, makalah, artikel, surat kabar, dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dan memiliki kesesuaian dengan topik kajian dan penelitian.

Penelitian yang akan dilakukan ini bersifat *deskriptif analistis*, yaitu penelitian yang mendasarkan kepada pembacaan naskah *umm al-barāhīn* secara mendalam sebagai objek kajian, sehingga bisa menghasilkan suatu bacaan yang tidak semata-mata mendapatkan apa yang tampak di permukaan saja, akan tetapi lebih jauh sampai kepada taraf yang mempersoalkan apa yang ada dibalik teks dalam naskah yang menjadi bahan kajian. Dalam hal ini peneliti akan membagi tahapan penelitian kedalam 3 tingkatan:

- Pertama adalah pengumpulan data, yaitu menghimpun sumber data yang tersedia menjadi sebuah dokumentasi data dasar.
- Kedua adalah melakukan kritik data dengan menguji data-data yang terdokumentasi tersebut melalui tahapan seleksi, verifikasi, dan analisa.

---

<sup>35</sup> Ibid., hlm. 2-4

Dalam analisa isi untuk penelitian atas naskah *umm al-barāhīn* ini, peneliti akan melakukan dua tahap: *pertama*, penelitian teks dari naskah *umm al-barāhīn*. Pada tahap ini akan digunakan pendekatan filologi dengan tujuan untuk merekonstruksi teks awal mula, dan menyajikannya dalam bentuk suntingan teks yang "terbaca"<sup>36</sup>, atau dengan tujuan yang sama untuk menampilkan sebuah karya klasik ke dalam bentuk baru dan mudah difahami.<sup>37</sup> Dalam prosesnya, penelitian akan memaparkan perbedaan antara naskah varian, karena penelitian yang tepat terhadap karya tulis klasik, seharusnya mencakup langkah konfirmasi data rujukan, seperti mentakhrij semua ayat-ayat suci al-Qur'an, hadis-hadis Nabi Muhammad SAW, syair-syair para pujangga yang dikutip, dan kutipan lain yang mungkin muncul dan terdapat dalam naskah kajian. Kemudian memberikan penjelasan tentang hal-hal yang masih kabur/belum jelas; dari nama tokoh, nama kitab sumber rujukan, dan lain sebagainya, karena cakupan dari penelitian tahqiq adalah membetulkan, menetapkan kebenaran, menetapkan ketepatan dan kesahihan suatu hal.<sup>38</sup> Abdus Salam Harun menekankan peneliti untuk mencurahkan perhatian khusus terhadap manuskrip sehingga bisa memastikan kelayakannya dengan syarat-syarat

---

<sup>36</sup> Soeratno, Siti Chamamah, Pendekatan Filologis dalam penelitian Naskah Agama Islam, sebagaimana dikutip M. Masyhuri Amin, *Pengantar ke Arah Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam* (Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga, 1992), hlm. 194.

<sup>37</sup> Lubis, Nabilah, *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi* (Jakarta: Forum Kajian Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah, 1996), hlm. 16.

<sup>38</sup> Fahmi Sa'ad dan Thalal Majdub, *Tahqiq al-Makhtūāt: Baina an-Nazariyyāt wa at-Taṭbīq* (Cairo: 'Ālam al-Kutub, 1993), hlm. 18.



tertentu.<sup>39</sup> Pada akhirnya peneliti harus menyajikan naskah karya Imam Sanusi dalam bentuk standar cetak berharakat lengkap, bersih dari unsur penyelewangan isi dan bentuk, sehingga bisa lebih banyak memberi manfaat bagi khalayak pembaca.<sup>40</sup> Metode filologi yang akan digunakan adalah metode landasan atau metode induk, sebagai konsekwensi logis dari adanya beberapa naskah varian yang berbeda. Ini dilakukan karena menurut peneliti ada naskah-naskah yang kualitasnya lebih unggul dibandingkan dengan naskah-naskah yang lain.<sup>41</sup> *Kedua*, penelitian terhadap kandungan naskah sesuai dengan tema kajian dengan analisa data yang terdokumentasi sebelumnya, sebagai upaya mengungkap kandungan suatu teks yang mencakup klasifikasi, menentukan kriteria dan membuat hipotesa awal akan kandungan sebuah teks.<sup>42</sup>

- *Ketiga* adalah interpretasi data, dimana data-data yang sudah melewati tahapan seleksi, verifikasi, dan teruji, disusun ke dalam kerangka yang logis dan sistematis sehingga menjadi satu kesatuan bahasan yang utuh sebagai landasan utama bahan kajian penelitian. Keseluruhan tiga tahapan diatas, diuraikan kedalam bentuk tulisan secara sistematis, logis, dan konsisten baik dari segi bentuk kajian maupun alur pembahasan.<sup>43</sup>

---

<sup>39</sup> Harun, Abdus Salam, *Tahqīq an-Nuṣḥās wa Nasyruḥā* (Cairo: Maṭba'ah al-Madani, 1965), hlm. 39.

<sup>40</sup> 'Iyadh Khalid, at-Tiba, *Manhaj Tahqīq al-Makḥūṭāt* (Damaskus: Dār al-Fikr, 2003), hlm. 19, dan Al-Gharyani, ash-Shadiq Abdurrahman, *Tahqīq Nuṣūsh at-Turās fī al-Qadīm wa al-Ḥadīs* (Cairo: Majma' al-Fātih li al-Jāmi'at, 1989), hlm. 7.

<sup>41</sup> Nabilah, *Naskah*, hlm. 85-86.

<sup>42</sup> Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin, 1989), hlm. 68-69.

<sup>43</sup> Surachmad, Winarno, *Dasar dan Teknik Research* (Bandung: Tarsito, 1978), hlm. 132.

Berdasarkan edisi teks yang ada, terdapat beberapa metode yang dari dulu pernah berkembang hingga masa sekarang:

a. *Metode Intuitif*

Berangkat dari penyalinan pada masa klasik yang berulang terjadi, orang ingin mengetahui bentuk asli karya klasik Yunani dan Romawi. Karena metode ilmiah objektif saat itu belum banyak berkembang, maka orang bekerja secara intuitif dengan cara mengambil naskah yang paling tua, dan disebut dengan *metode subjektif* yang bertahan hingga abad ke-19.<sup>44</sup>

b. *Metode Objektif*

Adalah metode mencari kekerabatan antar naskah secara sistematis berdasarkan perbandingan naskah yang mengandung kesalahan bersama, dengan tujuan mencari naskah yang paling mendekati aslinya.<sup>45</sup>

c. *Metode Gabungan*

Ini digunakan untuk menentukan gabungan bacaan dari semua naskah berdasarkan pandangan bahwa teks yang ditampilkan adalah yang terbaik. Ini disebabkan adanya perbedaan yang tidak terlalu signifikan antara naskah yang ada, sehingga tidak mempengaruhi teks secara keseluruhan. Pada umumnya yang dipilih adalah bacaan mayoritas atas dasar perkiraan bahwa naskah varian adalah saksi bacaan yang benar.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Siti Baroroh Baried, *Pengantar Teori Filologi* (Yogyakarta: BPPF Seksi Filologi Fakultas Sastra UGM, 1994), hlm. 66.

<sup>45</sup> Nabilah, *Naskah*, hlm. 85-91.

<sup>46</sup> Siti Baroroh, *Pengantar*, hlm. 67.

d. *Metode Landasan*

Adalah metode penetapan sebuah teks naskah yang dianggap paling unggul kualitasnya diantara naskah varian yang ada, dilihat dari teks yang memiliki bacaan paling baik, tulisan paling jelas, untuk dijadikan dasar penyuntingan naskah. Metode ini disebut juga dengan metode induk.<sup>47</sup>

e. *Metode Edisi Naskah Tunggal*

Metode ini digunakan apabila memang hanya terdapat satu naskah saja, dan ditempuh dengan dua cara; *pertama*, edisi diplomatik, yaitu menampilkan naskah apa adanya tanpa mengadakan perubahan apapun. *Kedua*, edisi standar atau edisi kritik, yaitu menerbitkan naskah dengan membetulkan kesalahan bacaan, ketidaksesuaian ejaan, pengelompokan bahasan, serta memberikan komentar untuk membenaran naskah tersebut.<sup>48</sup>

## 2. Sumber Dan Metode Pengumpulan Data.

Data-data dasar penelitian atas naskah *umm al-barāhīn* dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi, yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mencari data-data kepustakaan berupa dokumen tertulis baik primer maupun sekunder, guna mendukung jalannya penelitian.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> Nabilah, *Naskah*, hlm. 93.

<sup>48</sup> Siti Baroroh, *Pengantar*, hlm. 68.

<sup>49</sup> Consuelo G. Sevilla dkk, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1993), hlm. 85.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian atas naskah *umm al-barāhīn* meliputi:

a. Sumber Data Primer, yaitu manuskrip *umm al-barāhīn*. Ada beberapa naskah varian yang menjadi materi dasar dari penelitian yaitu:

- Naskah Jawa Timur

Dalam kolofon ditemukan data tentang penulisan naskah *umm al-barāhīn* yaitu selesai ditulis pada hari Senin Pon tanggal 19 bulan Dzulhijjah tahun Wawu atau bertepatan dengan 1320H/1903M, bersamaan dengan peringatan meninggalnya Kiyai Imam Muntaha. Naskah ini adalah koleksi pribadi milik DJANNAH S. SMEDI yang disimpan dengan baik oleh sepasang suami istri yaitu H. Wakidjan, BBA(79<sup>th</sup>) dan Hj. Ibu Masinah yang bertempat tinggal di dusun Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Propinsi Jawa Timur.

- Naskah Tokyo.

Naskah ini disimpan di Institut Budaya dan Kajian Timur Universitas Tokyo Jepang dengan nomor/kode GAL II 250. nr. II dan S II 353 nr. II. Disalin oleh Muhammad Arzaq Ibn Muhammad Ibn Sa'ad Ibn Al-Jud atas permintaan saudaranya Muhammad Ibnu Balfasim yang selesai penyalinan atau penulisannya pada hari Rabu bulan Jumadi Tsani tahun 1254H/ bulan Agustus 1838M).

- Naskah Cairo.

Dalam kolofon ditemukan data tentang penulisan naskah yaitu selesai ditulis pada hari Sabtu tanggal 24 bulan Jumadi Tsani tahun 1130H/ bulan Mei 1718M. Naskah Cairo adalah naskah resmi milik fihak Al-Azhar dengan penyalinan dilakukan diatas kertas menggunakan watermark simbol lembaga

pendidikan Islam tertua di dunia tersebut. Kode yang tercantum menyertai manuskrip adalah 4(1315) C (56).

- Naskah Jombang.

Naskah ini milik pribadi Kiyai Haji Jamaluddin Achmad pimpinan pondok Al-Muhibbin Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. Dalam kolofon terdapat keterangan tentang pemilik asli dan penyalin dari naskah ini yaitu Muhammad Usman yang tinggal di dusun Kapasan Suko Distrik(Kecamatan) Kertosono Kabupaten Nganjuk. Naskah ini mulai ditulis pada hari Rabu Pon bulan Syawwal tahun Alif 1315 H /1897M, dan selesai penulisan naskah secara keseluruhan pada hari Selasa Kliwon bulan Safar tahun Jawa Ehe atau bertepatan dengan tahun 1316H/ 1898M.

- Naskah Saudi.

Naskah ini merupakan naskah koleksi Perpustakaan King Saud University dengan kode: س . ش 214 ز 3800, dengan terdapat data kolofon yang singkat.

b. Sumber Data Sekunder, yaitu sumber data yang berupa dokumen-dokumen tertulis lainnya yang memiliki keterkaitan dan kesesuaian dengan objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Diantaranya yang bisa disebutkan adalah beberapa karya Imam Sanusi yang khusus dalam bidang ilmu Kalam yaitu: *syarḥ aṣ-ṣughrā*, *syarḥ ṣughra aṣ-ṣughrā*, *al-'aqīdah al-wuṣṭā*, dan *al-'aqīdah al-kubrā*.

## G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penelitian atas naskah *umm al-barāhīn* ini, direncanakan terdiri atas lima bab pembahasan yang terkait satu sama lain secara sistematis. Dan sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan terurai sebagai berikut:

- Bab pertama, meliputi pendahuluan; latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah tersebut, tujuan dan kegunaan dari penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori yang membangun dasar teori penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, dan sistematika pembahasan. Ini ditujukan untuk memberikan gambaran komprehensif terhadap inti permasalahan akademis yang akan diteliti, metode yang digunakan, dan mengetahui posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya.
- Bab kedua, terfokus kepada biografi dan riwayat hidup dari pengarang kitab *umm al-barāhīn* yaitu Imam Sanusi. Dimulai dari masa kecilnya yang masih jarang dibukukan oleh kajian-kajian kontemporer, untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang latar belakang pemikirannya, keadaan dan lingkungan yang melingkupinya, masyarakat dan lingkungan keilmuan yang digeluti sejak masa kecilnya hingga bisa menyusun beberapa kitab dalam bidang kajian teologi Islam, khususnya bidang ilmu kalam aliran Sunni Asy`ari. Begitu juga dengan karya-karya yang pernah beliau hasilkan semasa hidupnya, juga diuraikan beserta keterangan seperlunya mengenai data yang bisa diambil dari berbagai referensi.

- Bab ketiga, penelitian terfokus pada hal ihwal yang berkaitan dengan teks, naskah, dari kitab *umm al-barāhīn*. Kajian dilakukan untuk mendapatkan deskripsi dari naskah-naskah yang ada, deskripsi teks-teks atau tulisan dalam naskah-naskah tersebut, dan kemudian metode serta sumber rujukan pengarang dalam menyusun karya dibidang teologi ini. Lebih jauh dari itu, kajian ini juga ditujukan untuk mendapatkan ragam informasi dan data dari penyalin naskah, tahun penyalinan naskah, bentuk tulisan naskah, ragam varian naskah, kondisi fisik naskah, penisbatan naskah kepada pengarangnya, kebenaran judul naskah, serta tahun dan sejarah penyalinannya. Dilanjutkan kemudian pembahasan dari konsep dan pedoman peneliti dalam penyuntingan naskah, hingga proses penyuntingan dari naskah-naskah yang dikaji setelah mendapatkan bahan matang, utuh dan lengkap.
- Bab keempat; menguraikan analisa kritis akan isi dari *umm al-barāhīn*. Analisa isi dan kandungan dari naskah karya Imam Sanusi ini mencakup aspek konsep pemikiran Kalam Imam Sanusi dalam kitabnya *umm al-barāhīn*, dan gambaran umum tentang pandangan teologi Imam Sanusi yang mengklaim sebagai pengusung aliran teologi Asy`ariyah.
- Bab kelima, adalah bab penutup yang merupakan intisari dari kajian panjang dari bab-bab sebelumnya, berisi kesimpulan dan saran-saran bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Dari uraian panjang diatas, penulis menyimpulkan permasalahan-permasalahan akademis yang menjadi fokus kajiannya atas karya Imam Sanusi *Umm al-Barāhīn* yaitu dengan menjawab beberapa pertanyaan tentang bagaimanakah bentuk tampilan teks naskah/manuskrip *Umm al-Barāhīn* karya Imam Sanusi yang ideal, standar, atau sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Arab yang baik dan benar. Juga menjawab pertanyaan tentang bagaimanakah pemikiran Kalam yang dikembangkan oleh Imam Sanusi dalam kitabnya *Umm al-Barāhīn* sebagai pendekatan terhadap bahasan teologi keislaman, dan posisinya diantara pemikiran teologis yang ada, maka hal tersebut diperinci sebagai berikut:

1. Naskah *Umm al-Barāhīn* adalah merupakan bentuk tulisan tangan dari karya original pemikiran kalam Imam Sanusi, dibuktikan dengan beberapa petunjuk yang terdapat dalam naskah-naskah varian, dan juga yang terdapat dalam literatur-literatur yang memuat informasi biografi para ulama. Ditambah pernyataan langsung dari seorang murid Imam Sanusi bernama al-Malali, yang sempat hidup semasa dan berada diwilayah yang sama. Ia menyusun sebuah buku biografi tentang gurunya berjudul *al-mawāhib al-qudsiyyah fī al-manāqib as-sanūsiyyah*.

Penulis menemukan banyak varian naskah, baik yang ada dalam negeri maupun diluar negeri, sehingga hal tersebut mengharuskan penelitian yang



menggunakan metode landasan dengan memilih salah satu naskah yang dianggap paling baik, sebagai induk dari penelitian dari naskah *Umm al-Barāhīn* karya Imam Sanusi. Penulis menjatuhkan pilihan pada naskah *ṣā'* dengan deskripsi singkat sebagai berikut:

Judul dalam teks adalah *risālah as-sanūsi fī al-'aqā'id*, menggunakan bahasa Arab dan penulisan aksara Arab, dengan jenis tulisan khat Naskhi. Naskah ini berbentuk prosa, disimpan di Institut Budaya dan Kajian Kawasan Timur Universitas Tokyo Jepang dengan nomor/kode GAL II 250. no II dan S II 353 no. II, akses website <http://ricasdb.ioc.u-tokyo.ac.jp>

Ukuran sampul naskah 26cm x 18 cm, halaman naskah 25 cm x 16cm, ukuran blok teks 20cm x 8 cm, dengan jumlah 6 halaman. Jumlah baris/halaman 21 baris kecuali halaman 1 berisi 20 baris, dan halaman 6 berisi 10 baris, sehingga totalnya berjumlah 93 baris. Jenis bahan kertas adalah kertas Eropa cap Pannekoek. Keadaan fisik naskah cukup baik, kertas import tebal, tulisan sangat jelas terbaca, tulisan dengan tinta hitam. Tidak ditemukan data tentang penyunting, tempat penyuntingan, kecuali waktu penyalinan yang selesai pada bulan Dzulhijjah tahun 1133H/ bulan Oktober 1721M.

Pemilihan naskah tersebut didasarkan pada pertimbangan beberapa hal: bahwa naskah ini termasuk naskah yang tua meski tidak yang tertua bertanda waktu Dzulhijjah tahun 1133H/ bulan Oktober 1721M, dan merupakan naskah yang memiliki kualitas terbaik dari sisi keutuhan naskah, kelengkapan isi dan kejelasan tulisan per hurufnya, dengan adanya sedikit koreksi yang dicantumkan terhadap kekurangan ataupun kesalahan teks, dan memiliki data lebih lengkap

dalam kolofonnya, serta memiliki judul yang jelas di awal teks. Diharapkan dari pertimbangan tersebut bisa memunculkan naskah dan penyuntingannya sebaik mungkin untuk bisa dikonsumsi khalayak ramai dengan mudah, sebagaimana sudah dipaparkan pada bab III penelitian.

Penulis tidak hanya berusaha menampilkan naskah ini kedalam bentuk yang lebih baik, namun juga memberi tanda bunyi baca, sehingga akan memunculkan naskah yang tidak hanya baik, namun bisa terbaca dengan baik dan mudah. Untuk itu ditambahkan perbaikan pada beberapa tanda baca, perbaikan ejaan tulisan yang sesuai dengan kaedah penulisan bahasa Arab yang baik dan benar, serta memberikan tanda bunyi bacaan setiap hurufnya(*harakat*).

2. Sedang untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimanakah pemikiran kalam yang dikembangkan oleh Imam Sanusi dalam kitabnya *Umm al-Barāhīn* sebagai pendekatan terhadap bahasan teologi keislaman, dan posisinya diantara pemikiran teologis yang ada, maka bisa disimpulkan bahwa Imam Sanusi mengemas bentuk pemikirannya tentang sifat-sifat Allah kedalam bentuk pembagian hukum akal atas tiga macam; wajib, mustahil dan jaiz. Kesemuanya dengan menyebutkan jumlah pasti seperti 20 sifat wajib bagi Allah, 20 sifat mustahil bagi Allah serta 1 sifat jaiz bagi-Nya. Begitupun sifat para Rasul yang berjumlah 3 sifat wajib, 3 sifat mustahil dan 1 sifat jaiz.

Imam Sanusi kemudian mengklasifikasikan sifat-sifat tersebut diatas dengan empat kategori berbeda yaitu:

- Sifat *nafsiyyah* (1 sifat yaitu *wujūd*). Sifat *nafsiyyah* berarti merupakan sifat yang berhubungan dengan Dzat Allah sendiri. Apabila kita menyebut

sifat wujud maka artinya kita membicarakan Tuhan itu sendiri. Dasar argumennya adalah pandangan akal tentang *ḥudūs al-'ālam* (alam itu baru adanya), karena jika alam tidak memiliki yang menciptakannya maka dihadapkan pada dua hal yang sama yaitu sama dengan penciptanya atau mungkin lebih unggul, dan hal tersebut niscaya mustahil. Bukti bahwa alam itu sendiri adalah barang baru adalah identiknya alam dengan hal-hal yang bersifat sementara seperti gerakan, diam dan lain sebagainya, dan hal-hal yang sementara itu bisa ditengarai dari perubahan yang terjadi; dari tiada menjadi ada, atau sebaliknya dari ada menjadi tiada.

- sifat *salbiyah* (5 sifat yaitu: *qidam, baqā, mukhālafatuhu lil ḥawādis, qiyāmuḥu binafsihi*, dan *waḥdāniyyah*). Sifat *salbiyah* artinya sifat Allah yang membedakan Ia dengan dzat-dzat yang lain yaitu sifat ke 2-6.
- sifat *ma'āni* (7 sifat yaitu: *qudrah, irādah, 'ilmun, ḥayah, sama', baṣar*, dan *kalām*). Sifat *Ma'ani* adalah sifat-sifat yang abstrak berkenaan dengan kuasa, kehendak, pengetahuan, hidup, pendengaran, penglihatan dan lain sebagainya.
- sifat *ma'nawiyyah* (7 sifat yaitu: *qādiran, murīdan, 'āliman, ḥayyan, samī'an, baṣīran*, dan *mutakalliman*).

Sifat *ma'nawiyyah* berarti adalah sifat-sifat yang bergantung kepada sifat *ma'āni* sehingga Allah wajib menjadi Mahakuasa, Maha berkehendak, Maha Mengetahui, Maha Mendengar, Maha Melihat dan Maha berbicara.

Pembahasan sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi para rasul, menyebutkan bahwa diwajibkan atas mereka:

- *aş-sīdq* yaitu mereka harus jujur dalam menyampaikan ajaran agama, dengan tidak berdusta, dan itulah sifat mustahil bagi rasul yang disebut *al-kāzib*. Argumennya didasarkan pada logika bahwa apabila mereka tidak jujur dalam berkata, maka harus pula didustakan berita dari Allah yang menyatakan dukungan-Nya untuk mereka dengan dibekali mukjizat.
- *al-amānah* yaitu mereka harus menjaga amanat serta tidak berlaku khianat, yang disebut kemudian dengan sifat mustahil *al-khiyānah* Argumennya didasarkan pada logika bahwa apabila mereka berbuat khianat dengan mengerjakan sesuatu yang dilarang dan tidak dianjurkan, maka akan berbaliklah perbuatan haram atau makruh tersebut menjadi hal teladan yang harus diikuti dan ditaati, karena Allah telah memerintahkan kita untuk mengikuti segala tindak tanduk perilaku mereka, dan Allah niscaya tidak akan pernah memerintahkan mereka untuk berbuat haram ataupun yang dilarang. Ini juga yang menjadi dasar argumen untuk sifat yang terakhir.
- *at-tablīgh* yaitu mereka harus menyampaikan apa yang diperintahkan oleh Allah kepada manusia dari ajaran agama, dan tidak menyembunyikan hal tersebut untuk diri sendiri, itulah yang disebut dengan sifat mustahil *al-kitmān*. Argumennya didasarkan pada logika yang sama dengan sifat sebelumnya bahwa kalau mereka menyembunyikan apa yang diperintahkan Allah untuk menyampaikan kepada manusia maka hal tersebut tidak mungkin datang dari rasul yang telah diperintah oleh Allah.

Pada akhirnya Imam Sanusi merangkum semua konsep tersebut diatas dengan mengkaji kalimat tauhid yaitu dengan lebih menekankan pada konsep tauhid *al-ulūhiyyah* yang dijabarkan sebagai keyakinan dan keimanan diri secara bulat bahwa Allah adalah Tuhan yang sebenarnya (*al-ilāh al-ḥaqq*), gambaran konsep dan cara mengesakan-Nya dalam ibadah. Ini berangkat dari penggunaan kata *ilāhun* itu sendiri yang berarti dalam bahasa Arab: *ma'lūhun*, yang juga berarti *ma'būdun* (Tuhan yang disembah), dan ini mengisyaratkan bahwa Allah adalah Dzat yang tidak membutuhkan apapun selain Dzatnya, dan semua makhluk pasti membutuhkan Dzat yang Maha diatas segalanya.

Pemaparan konsep pemikiran kalam seperti diatas banyak diadopsi bentuk dan karakteristiknya dari Imam Baqilani yang menyusun sebuah karya penting dibidang pemikiran kalam aliran Sunni Asy'ari berjudul, *al-Inṣāf fīmā yajibu 'l-tiqāduhu wa lā yajūzu al-jahlu bihi*, meski secara substansi juga menyerap langsung dari pendapat Imam Asy'ari sebagai pelopor dan bapak aliran ini. Itu diakui secara terbuka ketika membahas sifat wajib bagi Allah yang pertama yaitu sifat wujud dengan mengatakan: "...dan mengkategorikan Wujud sebagai sifat dari Allah adalah sesuai dengan madzhab Syeikh Asy'ari." Bahkan ditengarai, ia lebih berani untuk memberikan porsi akal dalam berargumen mengupas sifat-sifat Allah sebagai sebutan atas Dzat-Nya, seperti yang dilakukan oleh Imam Maturidi di Samarkand dengan bukunya *at-Tauḥīd*.

## **B. SARAN**

1. Dalam kaitannya dengan pemikiran kalam Imam Sanusi, masih belum ditemukan data bagaimana pengaruh pemikiran kalamnya bisa masuk ke Indonesia. Hal ini merupakan pintu masuk yang penting untuk dikaji dan dilakukan penelitian yang lebih dalam, guna lebih bisa memposisikan kandungan pemikiran kalam Imam Sanusi diantara para ulama dan teolog di Indonesia.
2. Hubungannya dengan penyusunan karya-karyanya, perlu penelitian tersendiri mengenai kronologi penulisan karya-karyanya, untuk apa penulisan karya tersebut, dan pengaruh apa saja yang lebih dominan dalam pemikiran kalam Imam Sanusi.
3. Tentang kaitan Imam Sanusi dengan faham induknya yaitu Asy`ariyah, banyak pertanyaan juga yang masih menjadi misteri, bagaimana faham itu bisa diadopsi oleh Imam Sanusi, sejarahnya masih sangat sulit ditelusuri sehingga sangat perlu sekali dilakukan kajian historis pertemuan pemikiran Imam Sanusi dengan faham Sunni Asy`ari serta kaitannya dengan semangat penentangan terhadap Mu'tazilah itu sendiri. Hal ini sangat penting dan perlu dicari mata rantai sejarah yang masih belum terungkap hingga saat ini.

## DAFTAR PUSAKA

Abu Zahra, Muhammad, *Al-'Aqīdah al-Islāmiyyah kamā jā-a bihā al-Qur'ān*  
Cairo: Dār Iḥyā al-Kutub al-'Arabiyyah, 1969.

\_\_\_\_\_, *Ibnu Ḥanbal*, Cairo: Dār al-Fikr, 1996.

\_\_\_\_\_, *Tārīkh al-Maẓāhib al-Islāmiyyah*, Beirut: Dār al-Fikr al-'Arabi, t.t.

Abdullah Saeed, *Islamic Thought an Introduction*, New York: Routledge, 2006.

Abu Bakar Atjeh, *Ahlus Sunnah Wal Djama'ah; Keyakinan dan I'tiqad*, Jakarta:  
Yayasan Baitul Mal, 1969.

Abu Hamid al-Ghazali, *Aqidah Tanpa Bid'ah*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2005.

Abu Hasan al-Asy'ari, *al-Ibānah 'an Uṣūl ad-Diyānah*, Kairo: Dar al-Anshar,  
1977.

Abu Mansur al-Maturidi, *Kitāb at-Tauḥīd*, Iskandariyyah: Dār al-Jāmi'āt al-  
Maṣriyyah, t.t.

Adnahwi, Ahmad Ibnu Muhammad, *Ṭabaqāt al-Mufasssīrīn*, Madinah: Maktabah  
al-'Ulūm wal Ḥikam, 1997.

Ahmad Asy-Syayib, *al-Uslūb Dirāsah Balāghiyyah Taḥlīliyyah li uṣhul al-asālib  
al-Adabiyyah*, Kairo: Maktabah an-Nahdah al-Masriyyah, 1990.

Ahmad Hanafi, *Theology Islam (Ilmu Kalam)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.

Ali ibnu Ali, *Syarḥ at-Taḥāwiyyah fī al-'Aqīdah as-Salafiyyah*, Saudi Arabia,  
Kementrian Wakaf Da'wah dan Irsyad, 1418H.

- 'Alim Abdullah Falih, *Mu'jam Alfāz al-'Aqīdah*, Riyadh: Maktabah al-'Ubaikaan, 1997.
- Ansari, Abdullah Yusuf, *Mughnī al-labīb 'an kutub al-A'arīb*, Beirut: Dār al-Fikr, 1985.
- Asy'ari, Abu Hasan al-Asy'ari, *al-Ibānah 'an Uṣūl ad-Diyānah*, Beirut: Dar Ibn Zaidun, t.t.
- \_\_\_\_\_, *al-Ibānah 'an Uṣūl ad-Diyānah*, Kairo: Dār al-Anṣār, 1977.
- \_\_\_\_\_, *Maqālāt al-Islāmiyyīn wa ikhtilāf al-Muṣallīn*, Beirut: al-Maktabah al-'Aṣriyyah, 1990.
- \_\_\_\_\_, *Ajaran-Ajaran Asy'ari Abu Hasan al-Asy'ari*, Bandung: Penerbit Pustaka, 1986.
- Baghdadi, Ismail Pasha, *Hadiyyah al-'Arifīn Asmā al-Mu-allifīn wa Āṣār al-Muṣannifīn*, Istanbul: Dār Iḥyā at-Turās al-'Arabi, 1955.
- Baijuri, Ibrahim, *Hāsiyyah al-Baijūrī 'alā Matn as-Sanūsiyyah*, Kairo: Percetakan Muṣṭafā al-Bāb al-Ḥalibi, 1955.
- \_\_\_\_\_, *Hāsiyyah al-Baijūrī*, Bandung: Syirkah al-Ma'ārif li at-Ṭab'i wa an-Nasyr, t.t.
- \_\_\_\_\_, *Syarah Hāsiyyah as-Sanūsiyyah*, Surabaya: Maktabah wa Mathba'ah al-Hidayah, t.t.
- Baldick, Julian, *Mystical Islam*, New York: New York University Press, 1992.
- Baqilani, Abu Bakar Thayyib, *al-Inṣāf fīmā yajibu Itiqāduhu wa lā yajūzu al-jahlu bihi*, Kairo: al-Maktabah al-Azhariyyah li at-Turās, 2000.



- Basyar Awwad Ma'ruf, *Ḍabṭ an-Naṣṣ wa at-Ta'liq 'alaihi* Beirut: ar-Risalah, 1982.
- Chamamah, Suratno, *Hikayat Iskandar Zulkarnaen; Analisis Resepsi*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Consuelo G. Sevilla dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1993.
- Culler, Jonathan, *The Pursuit of Signs: Semiotic, Literature, Deconstruction*, London: Routledge & Kegan Paul Press, 1975.
- Dasuqi, Muhammad Ibnu Ahmad, *Ḥāsyiyah ad-Dasūqi 'alā Umm al-Barāhīn*, cet. ke-2, Surabaya : Al-Haramain Jaya Press, 2006.
- Den Heijer, Johannes, *Pedoman Tranliterasi Bahasa Arab*, Jakarta: INIS Indonesian-Netherlands Cooperation in Islamic Studies, 1992.
- Fahmi Sa'ad dan Thalal Majdub, *Taḥqīq al-Makḥṭūṭāt: Baina an-Nazariyyāt wa at-Taṭbīq*, Cairo: 'Ālam al-Kutub, 1993.
- Faishal Ibnu Qazzar, *al-Asyā'irah fī Mīzān ahl as-Sunnah*, Kuwait: Al-Mabarrah al-Khairiyah, 2007.
- Farahidi, Khalil Ahmad, *Kitāb al-'Ain Murattaban 'alā Ḥurūf al-Mu'jam*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2003.
- Fathullah Ahmad Sulaiman, *al-Uslūbiyyah Madkhal Nazari wa Dirāsah Taṭbīqiyyah*, Kairo: Maktabah al-Adab, 2004.
- Fazlur Rahman, *Islamic Methodology In History*, Islamabad: Islamic Research Institute, 1984.

- Fuad Sazkin, *Tārīkh at-Turās al-'Arabi Majmū'ah al-Makḥṭūṭāt al-'Arabiyyah fī Maktabah al-'Ālam*, Riyadh: Kementerian Pendidikan Tinggi Arab Saudi, 1991.
- Fudah, Sa'id Abdul Latif, *Tahzīb Syarḥa as-Sanūsiyyah*, Cairo: Maṭba'ah Muṣṭafā al-Ḥalabi, 1958.
- Ghalayini, Mustafa, *kitāb an-naḥwi jāmi' ad-durūs al-'arabiyyah*, (Beirut: al-maktabah al-asriyyah, 1993).
- Gharyani, Sadiq Abdurrahman, *Tahqīq Nuṣūṣ at-Turās fī al-Qadīm wa al-Ḥadīs*, Cairo: Majma' al-Fātih li al-Jāmi'āt, 1989.
- Ghazzi, Najmudin Muhammad, *al-Kawākib as-Sāirah bi a'yān al-mi-ah al-'Āsyirah*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1997.
- Harun Nasution, *Teologi Islam; Aliran-aliran, Sejarah, Analisa Perbandingan*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1986.
- Harun, Abdus Salam, *Tahqīq an-Nuṣūṣ wa Nasyruḥā*, Cairo: Maṭba'ah al-Madani, 1965.
- Harun Nasution, *Islam ditinjau dari berbagai aspeknya*, Jilid II, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1985.
- Hassan Hanafi, *Islamologi Dari Teologi Statis ke Anarkis*, Yogyakarta: Penerbit LKiS, 1992.
- Ibn Farhoun, *ad-Dībāj al-Muḥab fī Ma'rifati a'yān 'Ulamā al-Maḥab*, Kairo: Dār at-Turās, 1972.
- Ibn Khaldun, *Muqaddimah Ibn Khaldūn*, Jilid I, Beirut: Dār al-Fikr, 1981.
- Ibnu as-Sarraḥ, Muhammad Ibn Sahal, *al-Uṣūl fī an-Naḥwi*, Cairo: Muassasah ar-Risālah, t.t.

Ibnu Jinni, Usman, *al-Khaṣā-īṣ*, Jilid II, Kairo: Dār al-Kutub al-Maṣriyyah, t.t.  
Ibnu Khaldun, *Tārīkh Ibn Khaldūn*, Beirut: Mansyūrāt Muassasāt al-A'lāmi li al-Maṭbū'āt, 1971.

Ibnu Mandzur, *Lisanul 'Arab*, Cairo: Dar Ma'arif, t.t..

Ibnu Seidah, Ali Ismail, *al-Mukhaṣṣiṣ*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t.

Ignas Goldziher, *Introduction to Islamic Theology and Law*, New Jersey: Princeton University Press, 1981.

'Iyadh Khalid, at-Thiba, *Manhaj Taḥqīq al-Makḥūṭāt*, Damaskus: Dār al-Fikr, 2003.

Jahidz. 'Amru Ibnu Bahr, *Kitāb al-Ḥayawān*, cet. ke-2, Cairo: Maktabah Muṣṭafā al Bāb al-Ḥalabi, 1965.

Jarim, Ali dan Amin, Musthafa, *Syarḥ al-Balāghah al-Wāḍiḥah*, Cairo: Dār al-Ma'ārif, 1999.

Jauhari, Ismail Hammad, *aṣ-Ṣiḥḥāh Tāj al-Lughah wa Ṣiḥāh al-'Arabiyyah*, Beirut: Dār al-'Ilmi li al-Malāyīn, 1990.

Joel L Kraemer, *Kebangkitan Intelektual Islam dan Budaya Pada Abad Pertengahan, Renaissans Islam*, terj. Bandung: Penerbit Mizan, 2003.

Juwaini, Abdullah Ibnu Abi Ya'qub, *Asy-Syāmil fī Uṣūl ad-Dīn*, Alexandria, Maktabah al-Ma'ārif, 1969.

Khalil, Ibnu Ahmad, *Kitāb al-'Ain*, Beirut: Dār Al-Kutub Al-'Ilmiyyah, 2003.

Khalkan, Syamsuddin Ahmad Muhammad, *Wafiyat al-A'yān wa anbā abnā az-zaman*, Beirut: Dār Ṣādir, 1968.

- Khudhai, Muhammad, *Tārīkh at-Tasyrī' al-Islāmi*, Mesir: Maktabah at-Tijāriyyah al-Kubrā, 1968.
- Kinayati Djoyosuroto&Sumaryati, *Prinsip-prinsip dasar penelitian bahasa & sastra*, Jakarta: Penerbit Nuansa, 2000.
- Kurkis 'Awwad, *Az-Žakhā-ir asy-Syarqīyyah*, Jilid IV, Beirut: Dār al-Gharb al-Islāmi, 1999.
- Kutha Ratna, Nyoman, *Stilistika; Kajian Puitika Bahasa,Sastra dan Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Lubis, Nabilah, *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*, Jakarta: Forum Kajian Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab IAIN Syarif Hidayatullah, 1996.
- Luthfi Mustofa dan Helmi Syaifuddin, *Intelektualisme Islam; Melacak akar-akar Integrasi Ilmu dan Agama*, Malang: Lembaga Kajian al-Quran dan Sains, 2007.
- M. Arkoun, Louis Gardet, *Islam Kemarin dan Hari Esok*, Bandung: Penerbit Pustaka, 1997.
- M. Masyhuri Amin, *Pengantar ke Arah Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam*, Yogyakarta: Balai Penelitian P3M IAIN Sunan Kalijaga, 1992.
- Machasin, *Al-Qadi Abd al-Jabbar, Mutasyabih al-Quran: Dalih Rasionalitas al-Quran*, Yogyakarta: Penerbitan LKis, 2000.
- Maharsi, *Kajian Filologi Babad Surapati*, Yogyakarta: CV. Eria Grafika, 2008.
- Manawi, Muhammad 'Abdur-rouf, *at-Tauqīf 'alā Muhimmah at-Ta'ārīf*, Beirut: Dār al-Fikr, 1410H.

Mastuki dan Ishom el-Saha, *Intelektualisme Pesantren Potret Tokoh dan Cakrawala Pemikiran di Era Pertumbuhan Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka, 2006.

Mubarrad, Abu Abbas Muhammad Yazid, *al-Muqtaḍib*, Kairo: Kementerian Wakaf Mesir, 1994.

Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin, 1989.

Muhammad Ahmad, *Tauhid Ilmu Kalam Untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKDU*, Bandung, Penerbit Pustaka Setia, 1998.

Muhammad In'am Esha, *Rethinking Kalam*, Yogyakarta: elSAQ Press, 2006.

Muhammad Na'im Yasin, *Yang Menguatkan Yang Membatalkan Iman; Kajian Rinci Dua Kalimah Syahadah*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Muhammad Ulul Fahmi, *Ulama Besar Indonesia Biografi dan Karyanya*, Kendal: Percetakan al-Itqan, 2007.

Muhammad Yusuf as-Sanusi, *Matn as-Sanūsiyyah*, Semarang: Percetakan Sumber Keluarga, t.t..

\_\_\_\_\_, *Syarḥ as-Sanūsiyyah al-Kubrā*, Kuwait: Dār al-Fikr, t.t.

Mukti Ali, *Pengantar ke Arah Metode Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam*, (Yogyakarta: Balai Penelitian P3m IAIN Sunan Kalijaga, 1992).

Mushtafa Abdullah, *Kasyf az-Zunūn 'an Asāmī al-Kutub wa al-Funūn*, Beirut: Dār Ihyā at-Turās al-'Arabi, 1941.

Nabilah Lubis, *Naskah Teks dan Metode Penelitian Filologi*, Jakarta: Yayasan Media Alo Indonesiam 2007.

- Nafrawi, Ahmad Ghanim Salim, *al-Fawākih ad-Dawāni 'alā Risālah Ibnī Abī Zaid al-Qairawāni*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1997.
- Nourouzzaman Shiddiqi, *Jeram-jeram Peradaban Muslim*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 1996.
- Nurcholis Madjid, *Islam; Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1992.
- \_\_\_\_\_, *Khazanah Intelektual Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- Oman Fathurahman, *Tanbih al-Masyi Menyoal Wahdatul Wujud: Kasus Abdurrauf Singkel di Aceh Abad*, Bandung: Penerbit Mizan, 1999.
- Pervez Hoodbhoy, *Ikhtiar Menegakkan Rasionalitas Antara Sains dan Ortodoksi Islam*, terj. Bandung: Penerbit Mizan, 1996.
- Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, *Pedoman Penulisan Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Rustam al-Halabi, *Majmū' Muhimmāt al-Mutūn Yasytamilu 'alā Sittatin wa Sittīna Matnan fī Mukhtalaf al-Funūn wa al-'Ulūm*, cet. ke-4, Cairo: Mathba'at Mustafa al-Bab al-Halabi, 1949.
- Ruuhi al-Ba'labakki, *al-Maurid Qāmūs 'Arabi-Injlīzi*, Beirut: Dār al-'Ilm li al-Malāyīn, 1995.
- Said Ali Wahfi al-Qahthani, *Hukum Mengkafirkan Menurut Ahlus-sunnah dan Ahlul-bid'ah*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar Press, 1993.
- Sakhawi, Syamsuddin Muhammad Abdurrahman, *aḍ-Ḍau al-Lāmi' li Ahl al-Qarn at-Tāsi'*, Beirut: Dār al-Jail, 1992.

Sangidu, *Wachdatul Wujud, Polemika Pemikiran Sufistik antara Hamzah Fansuri dan Syamsuddin as-Samatrani dengan Nuruddin ar-Raniri*, Yogyakarta: Gama Media, 2003.

Sanusi, Abu 'Abdillah Muhammad Yusuf, *Syarḥ Ṣughrā aṣ-Ṣughrā fī 'ilm at-Tauḥīd*, Kairo: Maktabah Muṣṭafā al-Bāb al-Ḥalabi, 1953.

Sayuthi, Abdurrahman, *Ṭabaqāt al-Mufassirīn*, Cairo: Maktabah Wahbah, 1396H.

Sayyid Husein Nasr dan William C. Chittick, *Islam Intelektual Teologi, Filsafat dan Ma'rifat* terj. Depok: Perennial Press, 2001.

Shalah Fadhol, *Ilm al-uslūb; Mabādiuhu wa ijra'ātuḥu*, Kairo: Dar asy-Syuruq, 1998.

Shibban, Muhammad, *Ḥāsyiyah aṣ-Ṣibbān 'alā Syarḥ al-Asymūni 'alā Alfiyyah Ibn Mālik*, Kairo: Dār Iḥyā al-Kutub al-'Arabiyyah, t.t.

Siti Baroroh Barid, Perkembangan Ilmu Tasawwuf di Indonesia Suatu Pendekatan Filologis dalam Sulastin Sutrisno, *Bahasa, Sastra dan Budaya*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.

\_\_\_\_\_, *Pengantar Teori Filologi* (Yogyakarta: BPPF Seksi Filologi Fakultas Sastra UGM, 1994)

Surachmad, Winarno, *Dasar dan Tekhnik Research*, Bandung: Tarsito, 1978.

Syahrin Harahap, *Metodologi Studi dan Penelitian Ilmu-ilmu Ushuluddin*, Jakarta: Raja Grafindo Persada Press, 2000.

Syanqithi, Muhammad Ibnu Ahmad, *al-Āyāt al-Muḥkamāt: fī at-Tauḥīd wa al-Ibādāt wa al-Mu'āmalāt*, Beirut: Dār al-Fikr, t.t.

Syarbini, 'Imad Sayyid Muhammad, *Radd Syubuhāt Ḥaula 'Iṣmat an-Nabi fī Daw as-Sunnah asy-Syarifah*, t.t.

- Tim Puslitbang Lektor Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama Depag, 2003.
- Umar Abdullah Kamil, *Tahzīb wa Ikhtisār Syurūḥ as-Sanūsiyyah Umm al-Barāhīn*, Kairo: t.t.
- Umar Ridha Kahalah, *Mu'jam al-Muallifīn Tarājum Muṣannifī al-Kutub al-'Arabiyyah*, Beirut: Muassasat ar-Risaalah, 1993.
- W. Montgomery Watt, *Free Will and Predestination in Early Islam*, London: Luzac & Company, 1984.
- Zainul Alim, Muhammad Ghufrān, *al-Balāghah fī 'ilm al-Bayān*, (Ponorogo: Percetakan Darussalam, 1996.
- Zarqani, Muhammad Abdul Adhim, *Manāhil al-'Irfān fī 'Ulūm al-Qur-ān*, Beirut: Dār al-Kitāb al-'Arabi, 1995.
- Zirkili, Khairuddin *al-A'lām Qāmūs Tarājum Li asyhar ar-rijāl Wa an-Nisā Min al-'Arab wa al-Musta'ribīn wa al-Mustasyriqīn*, cet. ke-15, Beirut: Dar al-Ilmi lil Malayin, 2002.



## KARYA-KARYA ILMIAH

Abdul Hadi, *Prof. K. H. Saefuddin Zuhri dan Pemikiran Teologi*, Yogyakarta: Karya Tesis Prodi Aqidah Filsafat Konsentrasi Ilmu Agama Islam, 1991.

H. M. Said Mahmud, *Teori Kasb al-Asy'ari Ditinjau Dari Segi Konsep al-Quran (Suatu Studi Perbandingan)*, Yogyakarta: Karya Tesis Prodi Aqidah Filsafat Konsentrasi Ilmu Agama Islam, 1990.

Ilhamuddin, *Pemikiran Kalam al-Baqillani; Studi Tentang Persamaan dan Perbedaannya dengan al-Asy'ari*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997.

Naharin, Sri, *Pemikiran Tasawuf Imam Nawawi al-Banthani dan M. Shaleh Daratas-Samarani, telaah atas kitab Salalim al-fudhala dan Mihaj al-atqiya ila Ma'rifah Hidayah al-Adzkiya ila Thariq al-auliya*, Yogyakarta: Karya Tesis Prodi AF Konsentrasi Aqidah Filsafat, 2006, hal. 29.

Rhodliyah Khuza'i, *"al-Khulud fi al-Jannah dan al-Khulud fi aal-Nar dalam pandangan Mu'tazilah dan ahlu al-Sunnah wa al-Jama'ah"*, Yogyakarta, Karya Tesis Prodi Aqidah Filsafat Konsentrasi Ilmu Agama Islam, 1995.

Shafwan, Muhammad, *"Konsep Tauhid menurut Al-Qadhi Abd al-Jabbar dan Imam al-Haramain al-Juwaini"*, Yogyakarta, Karya Tesis Prodi Aqidah Filsafat Konsentrasi Ilmu Agama Islam, 1994.

## DAFTAR MANUSKRIP

Naskah Jawa Timur ( ا ) dengan judul *Al-Kitāb as-Sanūsi wa Fath al-Mubīn*, Penyalin: Muhammad Shaleh Brebek Nganjuk pada 19 Dzulhijjah 1320H/ Maret 1903M, merupakan koleksi pribadi milik Djannah S. SMedi yang disimpan oleh H. Wakidjan, BBA dan Hj. Ibu Masinah yang bertempat tinggal di dusun Bodor Pace Nganjuk Jawa Timur.

Naskah Tokyo ( ب ) dengan judul *'Aqīdah Ahl at-Tauhīd aṣ-Ṣughrā*, disimpan di Institut Budaya dan Kajian Kawasan Timur Universitas Tokyo Jepang dengan nomor/kode GAL II 250. nr. II dan S II 353 nr. II, akses website <http://ricasdb.ioc.u-tokyo.ac.jp>. Penyalin: Muhammad Arzaq pada bulan Jumadi Tsani 1254H/ Agustus 1838M.

Naskah Cairo ( ت ) dengan judul *Syarḥ al-Muṣannif 'alā Umm al-Barāhīn*, selesi penyalinan hari Sabtu 24 Jumadi Tsani 1130H/ Mei 1718M oleh Sayyid Ahmad Rizq. Kode yang tercantum menyertai manuskrip adalah ع (1315) ج (56).

Naskah Universitas Tokyo ( ث ) dengan judul *Risālah as-Sanūsi fī al-'Aqā'id*, disimpan di Institut Budaya dan Kajian Kawasan Timur Universitas Tokyo Jepang dengan nomor/kode GAL II 250. no II dan S II 353 no. II, akses website <http://ricasdb.ioc.u-tokyo.ac.jp>. Penyalinan selesi pada bulan Dzulhijja 1133H/ Oktober 1721M.

Naskah Jombang ( ج ) dengan judul *Syarḥ Mukhtaṣar 'alā aqīdah as-Sanūsi*, merupakan koleksi pribadi milik Kiyai Jamal, pimpinan Pondok Pesantren Salafi Al-Muhibbin Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. Penyalinan selesi hari Selasa Kliwon tanggal 15 Shafar 1316H/ Juni 1898M.

Naskah Institut Kajian Budaya Timur Universitas Tokyo ( ح ) dengan judul *'Aqīdah Ahl at-Tauhīd aṣ-Ṣughrā*, disimpan di Institut Budaya dan Kajian Kawasan Timur Universitas Tokyo Jepang dengan nomor/kode GAL II 251. Catatan dalam kolofon menggunakan bahasa Persia dengan

tulisan aksara Arab dengan catatan 1r dan 41v. –Ms. 53. -79, akses website <http://ricasdb.ioc.u-tokyo.ac.jp>. Penyalin: Abd al-Rahim Ibn Abd al\_Qadir Ibn Sulayman, selesai pada 29 Dzulhijjah 1092H/ 9 Januari 1682M.

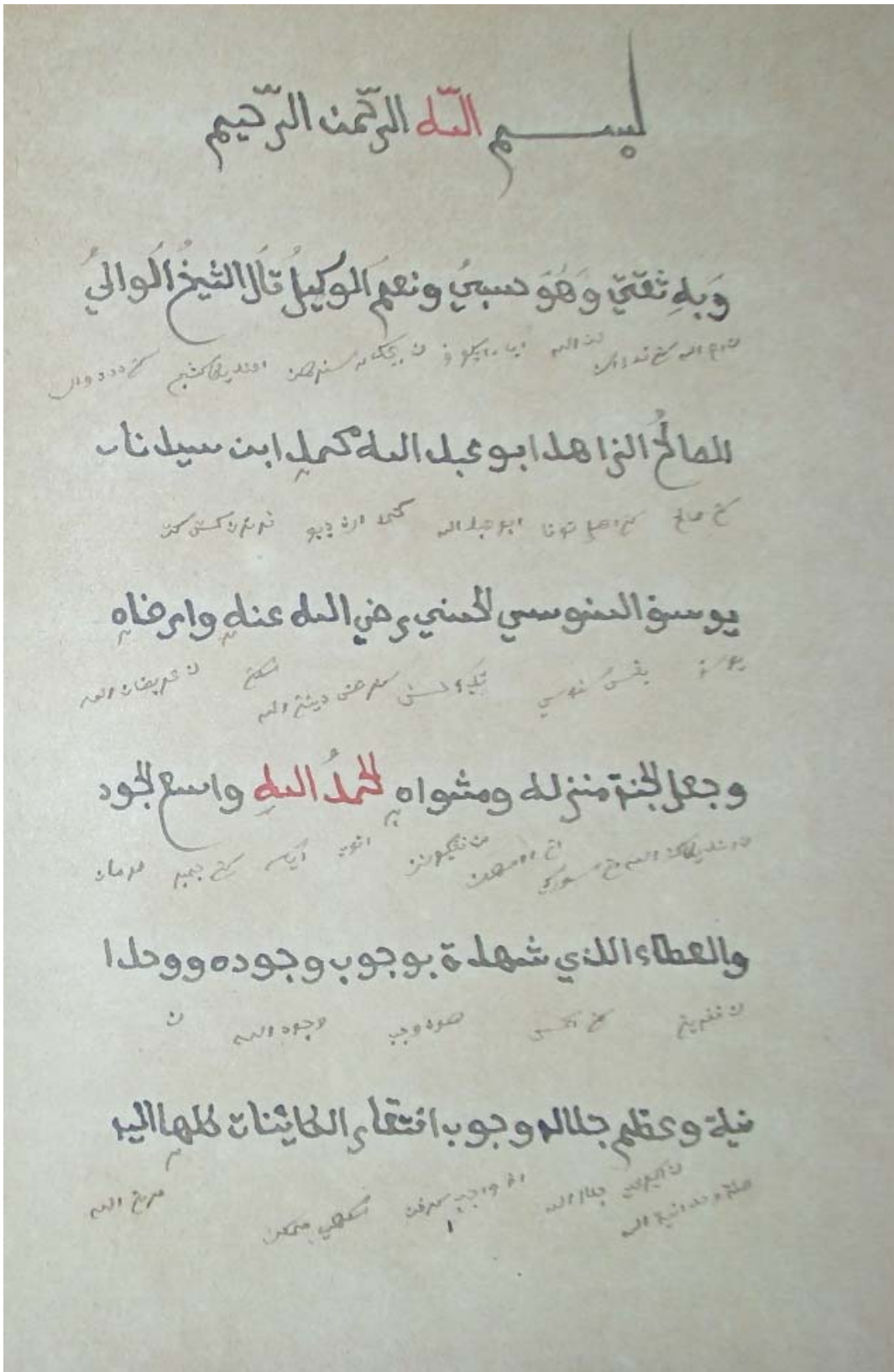
Naskah Saudi ( خ ) dengan judul *Nubẓah at-Tauḥīd al-Mukhrijah min Żulmat al-Jahli wa at-Taqlīd*, disimpan oleh Perpustakaan King Saud University dengan nomor/kode: س . ش 214 ز 3800. Penyalinan diperkirakan selesai setelah abad 12 Hijriyah, .

Naskah Jepang ( د ) dengan judul *'Aqidah Ahl at-Tauḥīd aṣ-Ṣughra*, disimpan di Institut Budaya dan Kajian Kawasan Timur Universitas Tokyo Jepang dengan nomor/kode GAL II 250; S II 353 II, akses website <http://ricasdb.ioc.u-tokyo.ac.jp>. Penyalin: Daiber Mu'ammār.

VARIAN NASKAH



Gambar 01: Cover Naskah Alif



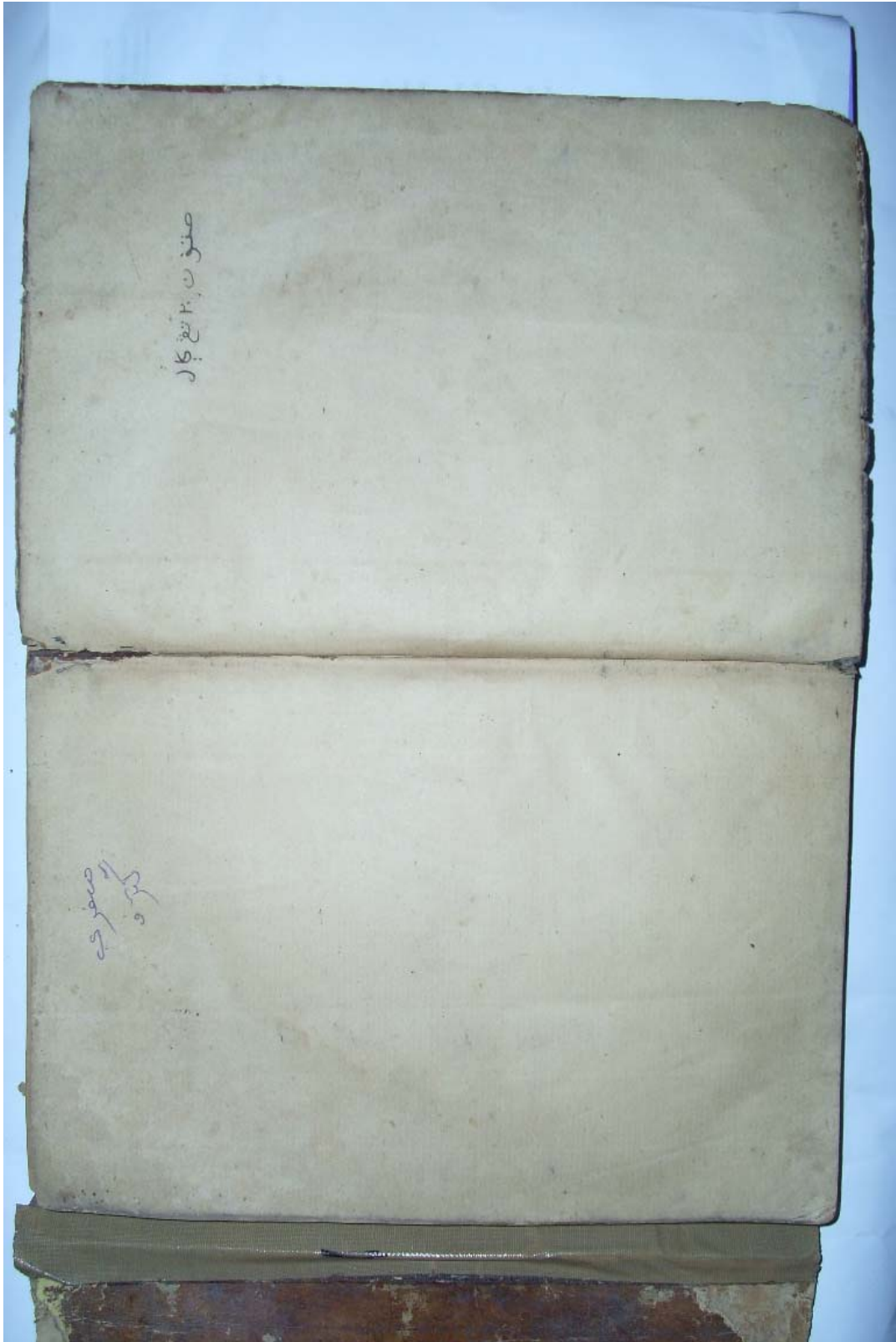
Gambar 02: Awal Teks Naskah Alif

العلي العظيم وحسبنا الله وكفى وسلم على عباده الذين  
اهبطني وصلى الله على سيدنا ومولانا محمد صم عد دتطي  
الامطاي وعد دوى والاشجاي وعد دسا نيل  
لبال والاحجاي وعد دالي مال وزيد البحاي  
وعد دالابري والنجاي وعد دما  
يحتج في الليل والانهي  
ه تتم هك الكتاب  
السنوسي  
والعالم  
٢٢.

Gambar 03: Akhir Teks Naskah Alif



Gambar 04: Cover Naskah Ba

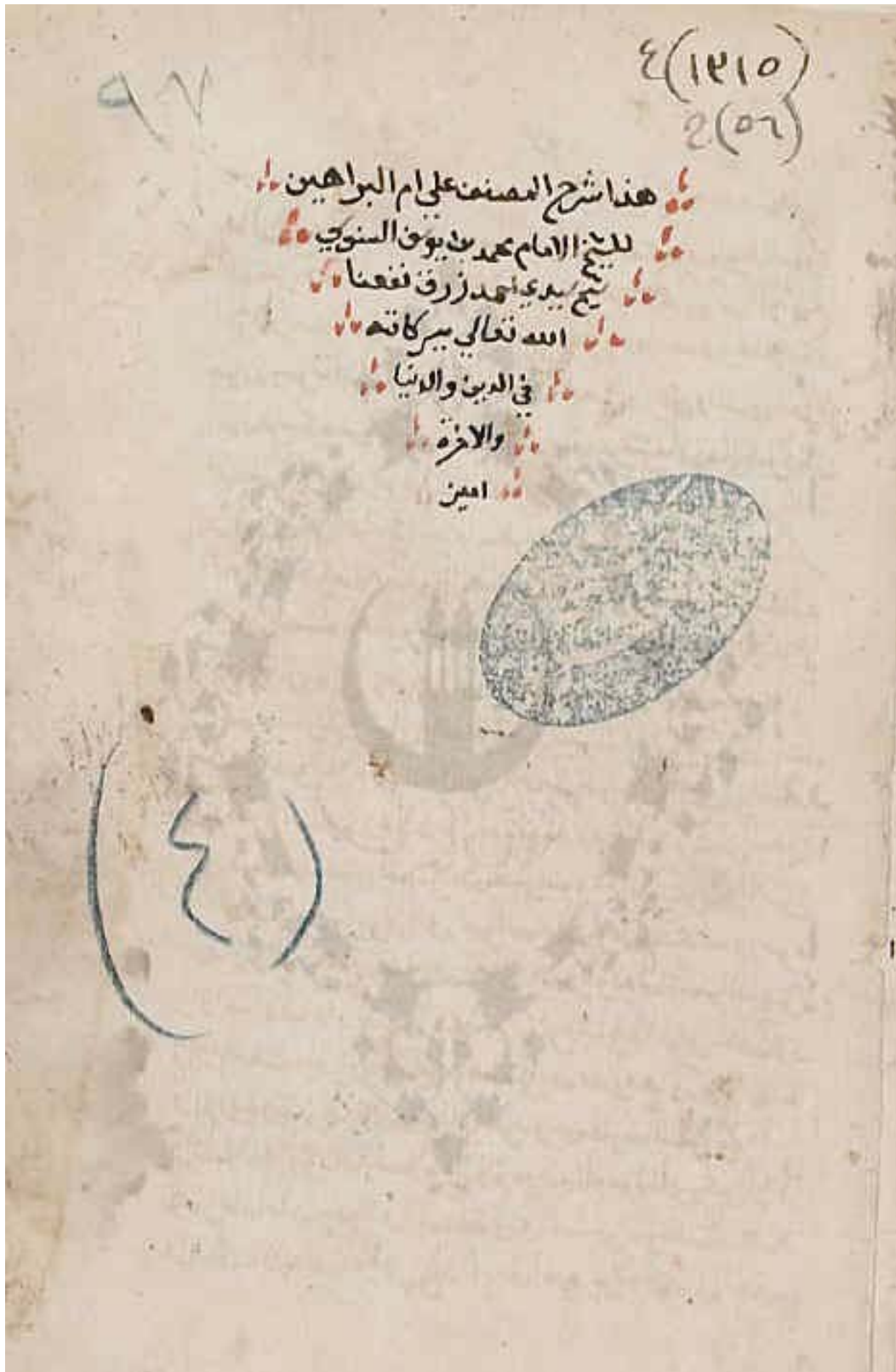


Gambar 05: Halaman Kosong Naskah Ba



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَبِهِ نَسْتَعِينُ  
**قال** الشيخ الامام العالم ابو الصالح ابو عبد الله محمد بن يوسف السفي  
الحسين رحمه الله تعالى ورضي عنه ورضي الله عنه الحمد لله الواسع  
الجود والعطا الذي شهد بوجوب سجوده ووحدا نيته وعظيمة  
جلاله وجوب افتقار الكائنان كلها اليه في الارض والسما العزيز  
الذي عزم ملكه عن ان يكون له شريك في تدبير شئ ما فتعالى جل وعز  
عن الشراكا الرحيم الرحمن الذي نعمت نعمه العوائم كلها فالانما هي كالمين  
عن تلك النعم الواسع المكرم المنفرد بالايجاد فلا يستطاع شكر  
نعمه الا باهون نعمه الجها الغني القند ومنغلا وصول كشي من فضله  
الا بمحض فضله تعالى ربنا وجل عن الاعراض وعن الاعوان والوكلا  
والوزر الحمد بحمده على نعم لا تحصى وحمد ناله جل وعز من اجل الا  
وتشكره تبارك وتعالى وهو الرؤف الرحيم الذي هو ببسط فضله  
مقتضا لقلوب والالسة والجوارح بما شام من جميل الثنا وتشمله  
ان لا اله الا الله وحده لا شريك له شهادة نشأت عن بعض اليقين  
فلا يطرق ساحتها بفضل الله تعالى ضرب الشكوك والامترا  
وشهدان بيدنا ومولانا محمد صلى الله عليه وسلم عبد الله ورسوله  
شهادة تدخرها بفضل الله تعالى وجميل عونه لنا فقصم الظهور  
واذاب الاكباد من اهل الهوت والقبور وما يتفاقم من المعضلات  
في يوم البعث والجوارح ونورها بفضل الله تعالى مع الاباء والامهات  
والذرية والاخوة والاحبة في اعلى الفردوس من غاية السموات تقا  
والصلاة والارتقا والصلاة واللام على بيدنا ومولانا محمد عني الوجود  
وسر الكنايات وعروس اسئلة ذي المناخر التي جلت الحد  
والاحصا ذي المقام المحمود والحرفق البورق والوسيلة العظيمة  
آمين

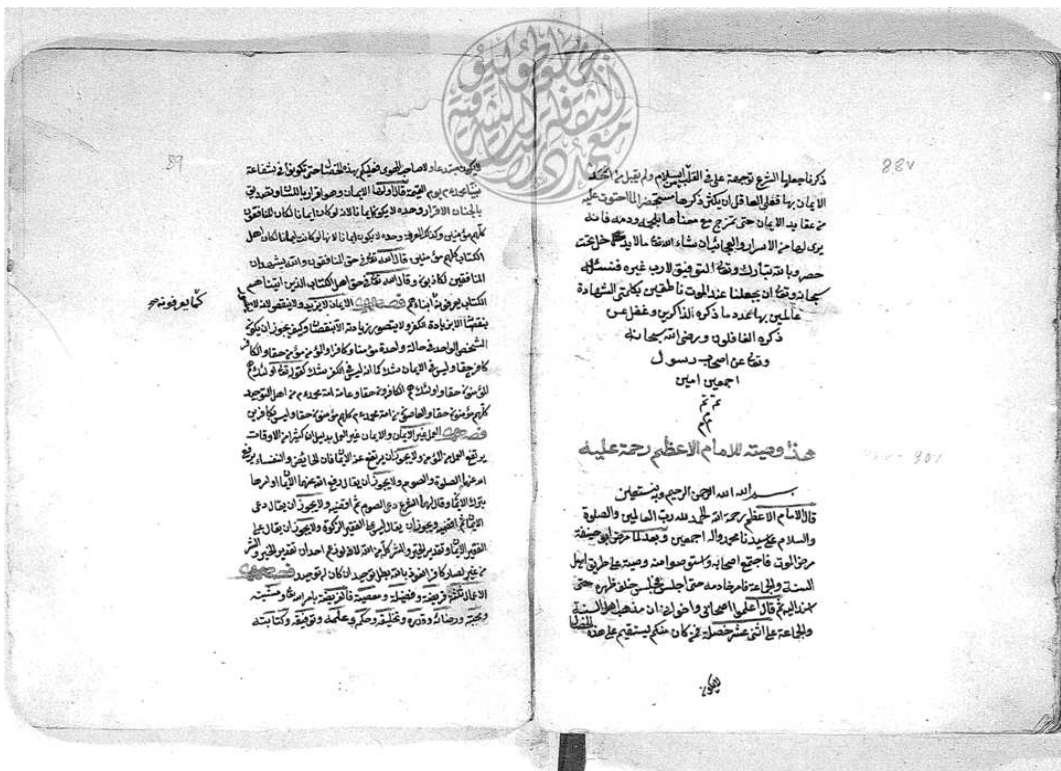
Gambar 06: Awal Teks Naskah Ta'



Gambar 07: Akhir Teks Naskah Ta'



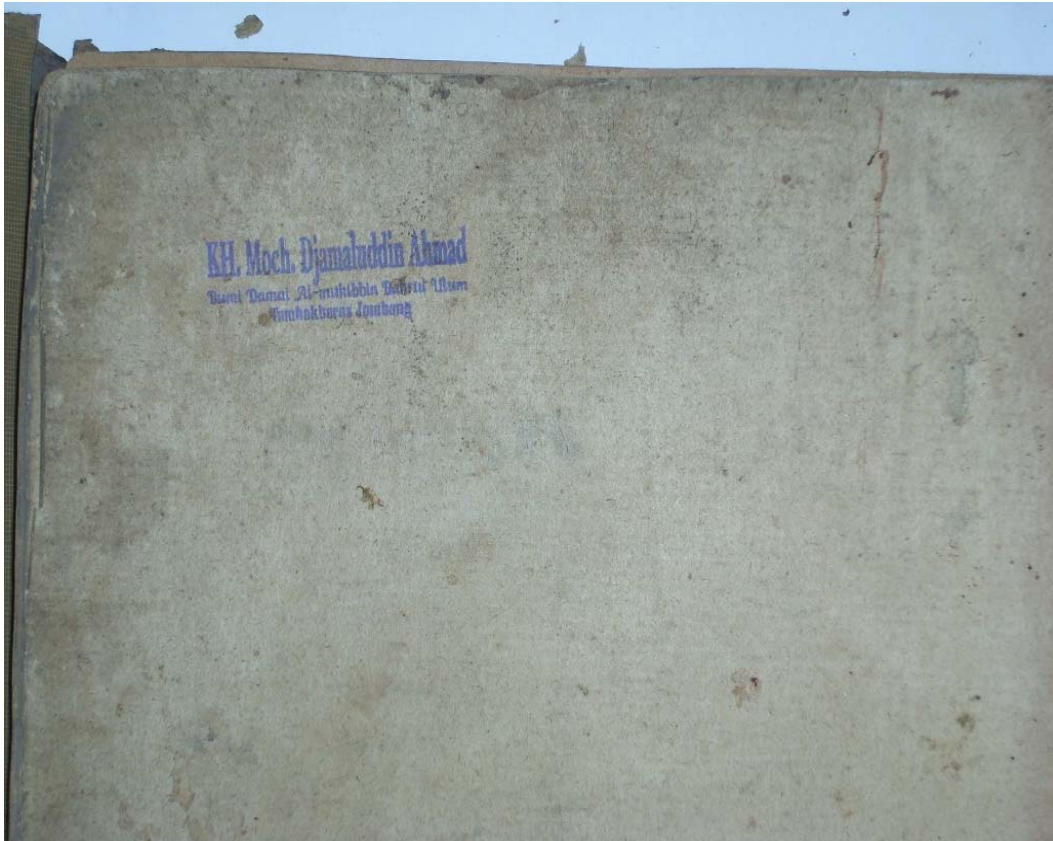
Gambar 08: Awal Teks Naskah Tsa'



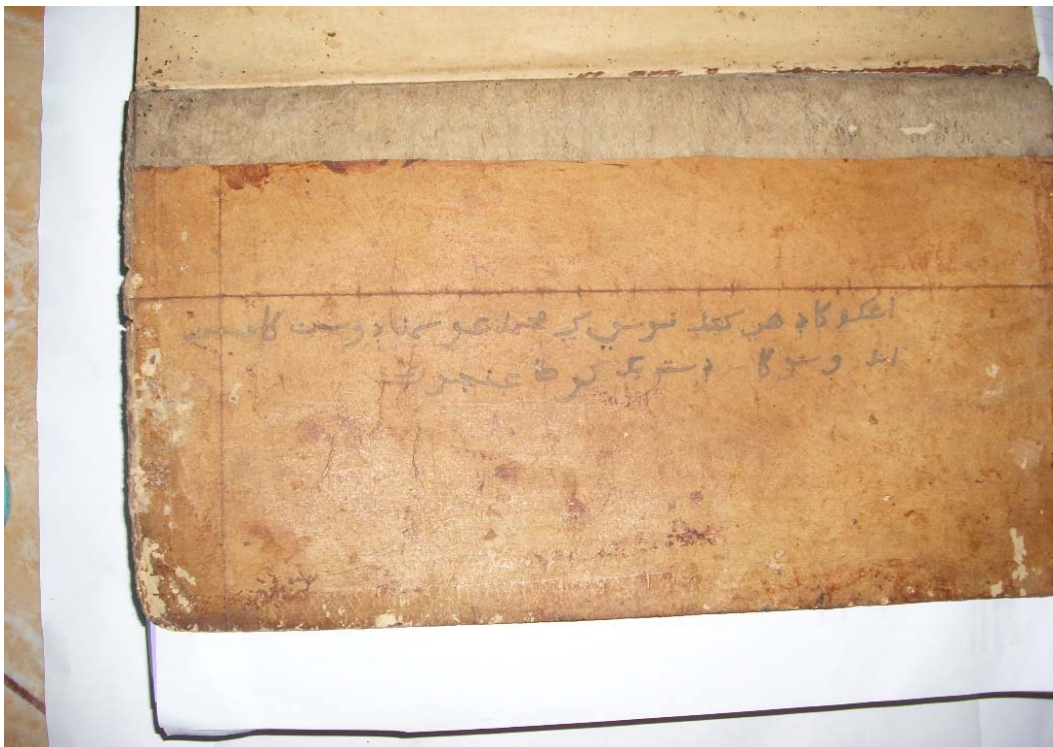
Gambar 09: Akhir Teks Naskah Tsa'



Gambar 10: Cover Naskah Jim



Gambar 11: Kolofon Naskah Jim



Gambar 12: Kolofon Naskah Jim

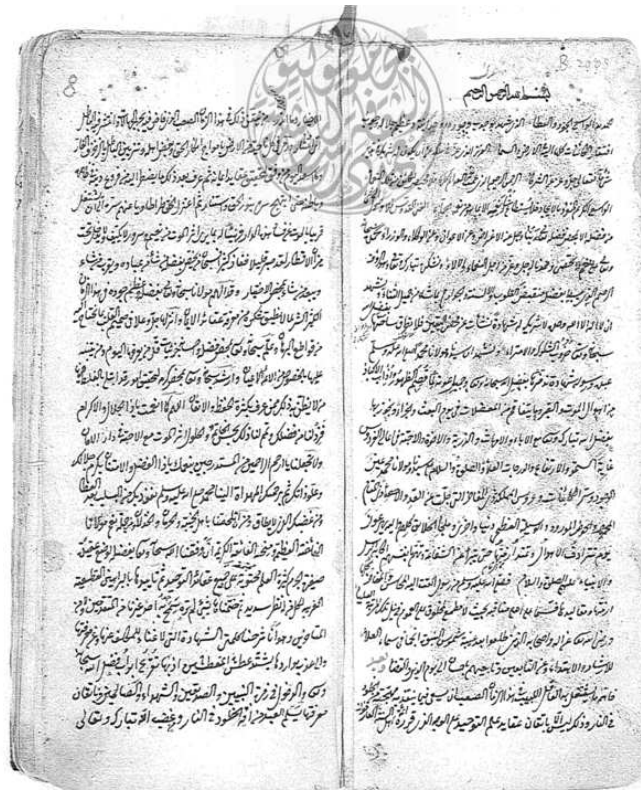
٤٩

(مقدمه) مؤلفه

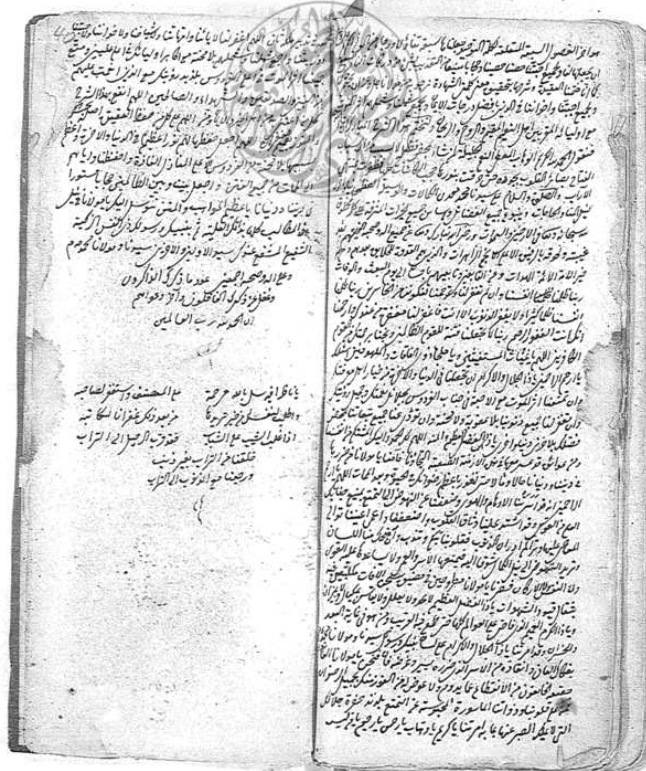
الشيخ رحمة الله عليه وبالله التوفيق لا ريب غيرة ولا  
 مغبوة يسواة ولا يخفى عليك حسن مناسبة دعاء  
 الشيخ لنفسه ولا خيبته بالخير على اكمال الحالات وذلك  
 بالنطق بالشهادتين واستحضار العلم بها وكنه هذا  
 اكثر ما قصده من هذا الشرح المبارك المفيد تسئلة  
 ان ينفع به دنيا واخرى كل من احتج به هذا خواتمنا  
 المؤمنين وان يجمعنا بفضلهم مع الشيخ ومع سائر المحبة  
 في الاعلى عليي جاه سيدنا والا ولسي والارث سيدنا  
 ونبينا ومولانا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى اله  
 وصحبه اجمعين وسلم على جميع الانبياء والمرسلين في  
 والحمد لله رب العالمين وان رد دعوات الحمد لله رب  
 العالمين ولا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم لا اله الا هو  
 والله اعلم ما نقول وكيله سمعنا والله اعلم

هجرته النبي صلى الله عليه وسلم  
 ١٣١٦  
 ١٣١٦  
 هجره شاهسون جونا ارجي  
 وولت صفر ثلاث كلوون نعمل فيرمع مور  
 ١٤١٤

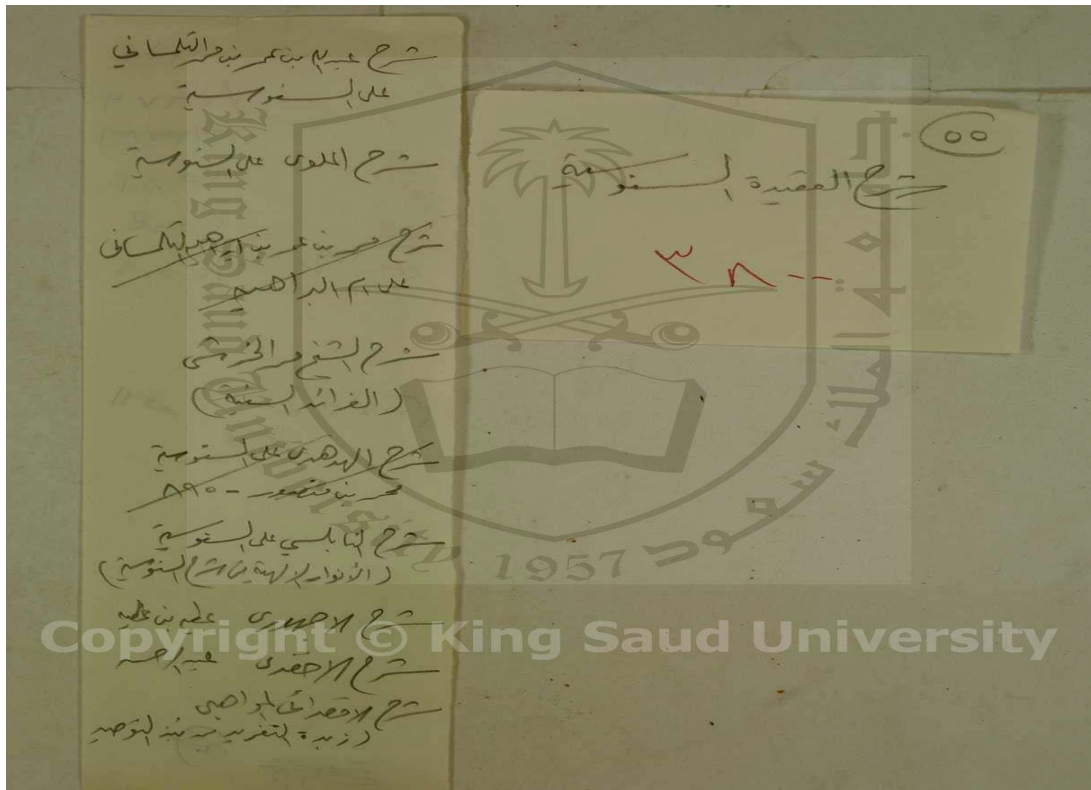
Gambar 13: Teks Naskah Jim



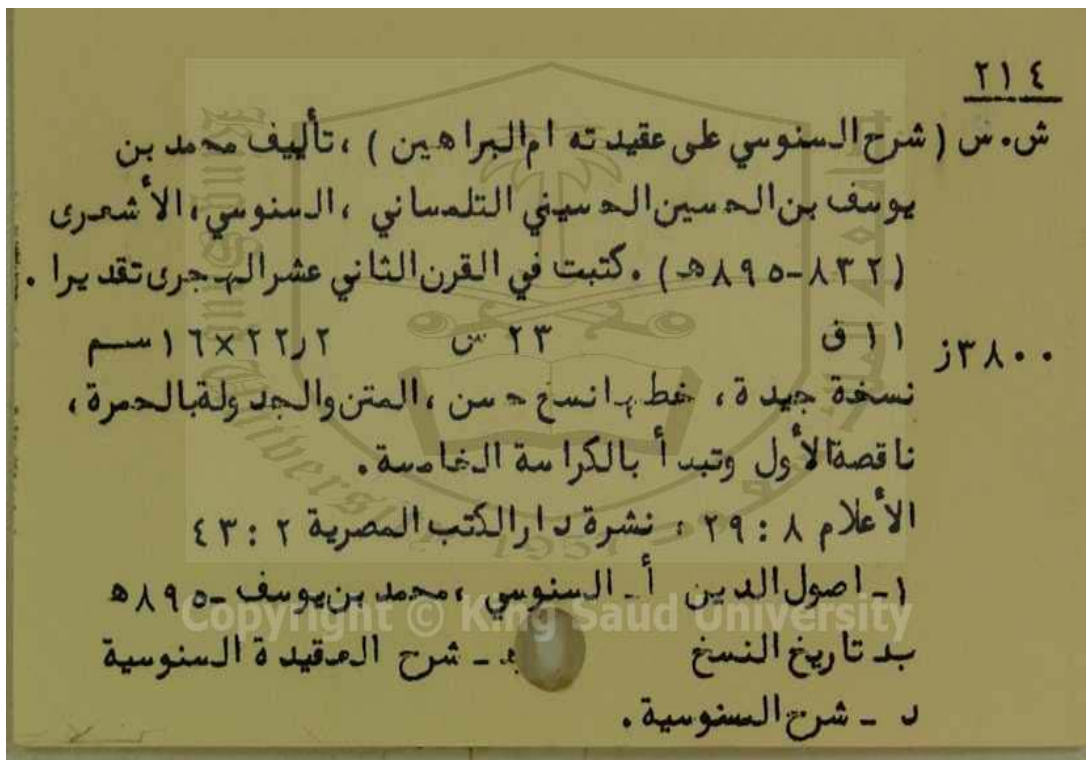
Gambar 14: Awal Teks Naskah Ha'



Gambar 15: Akhir Teks Naskah Ha'



Gambar 16: Halaman Depan Naskah Kha'



Gambar 17: Kolofon Naskah Kha'



معه في تدبير ملكه تان اللهم اغفر لابائنا ولامهاتنا واشيخانا  
 واخواننا واحببتنا وذريرتنا واجمع شملنا وشملهم بلائحة  
 مع اكابرنا وليايك في اعلا عليين ومتع جميعنا الشراوت  
 في اعلا الفردوس بلذير وبيتك ومرافقة من انعمت  
 عليهم من النبيين والصديقين والشهداء والصالحين  
 اللهم النفع بهذا الشرح العظيم كل من اعتني به من اهل الخير  
 والايمان ومن اللهم علي من حفظ العقيدة اصله بحسن  
 الخاتمة والفوز بعموم الغفران اللهم اجعل حفظها  
 لهم نورا عظيما في الدنيا والاخرة واعظمهم بسببها بلا  
 محنة من الفردوس الاعلى المنازل الفاخرة واحفظنا  
 واياهم الي الممات من جميع الفتن واجعل بيننا وبين  
 الظالمين حجابا مستورا يا مولانا في نيا هذه المطالب كلها  
 بذاتك العلية ثم بنبيك ورسولك ذي النفس الزكية  
 الشفيع المشفع عندك سيد الاولين والاخرين سيدنا  
 ومولانا محمد صلي الله عليه وسلم وعليه بعد ما ذكره وذكره  
 الذكرون وغفل عن ذكره وذكره الغافلون واخر دعواتهم  
 اذ الحمد لله رب العالمين كمل الشرح المبارك بحمد الله وعونه  
 وحسن توفيقه وهو شرح عقيدة الشيخ الامام الولي  
 الصالح ابي عبد الله محمد السويي الحسين عي الله  
 عنه ونفعنا بعلومه وبركته المسماة شذرة  
 التوحيد الخيرية بفضله تعالى  
 من ظلمة الجهل والتقليد

Gambar 18: Teks Naskah Kha'

## **Curriculum Vitae**

### **A. Identitas Diri**

Nama : **H. Mohammad Iqbal Bisyrrie, Lc.**  
Tempat/Tanggal Lahir : 23 Mei 1978  
NIP : -  
NIM : **08.216.594**  
Pangkat/Golongan : -  
Alamat Rumah : Nglaban Babadan Patianrowo Nganjuk Jatim  
Alamat Kantor : Nglaban Babadan Patianrowo Nganjuk Jatim  
Nama Ayah : H. Mohammad Bisyrrie, HS.  
Nama Ibu : Hj. Roudhoh al-Jannah  
Nama Istri : Hj. Hanik Masrurah, SHI  
Nama Anak : Iffa Khalida  
Ahmad Salman

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyyah lulus tahun 1990
  - b. Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah lulus tahun 1993
  - c. Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah lulus tahun 1996
  - d. Sarjana S1 lulus tahun 2001
  - e. Diploma lulus tahun 2003
  - f. Pasca Sarjana S2 lulus tahun 2010

## 2. Pendidikan Non-Formal

- |   |            |
|---|------------|
| a. Pondok Pesantren al-Qur'an Perak Jombang     | tahun 1987 |
| b. Pondok al-Qur'an al-Bisyrie Nganjuk          | tahun 1989 |
| c. Pondok Pesantren Ar-Risalah Slahung Ponorogo | tahun 1990 |
| d. Pondok Pesantren Darussalam Gontor Ponorogo  | tahun 1996 |
| e. Pondok Pesantren Miftahul Hidayah Singaparna | tahun 1997 |

## **C. Riwayat Pekerjaan**

1. Wiraswasta
2. Pengajar

## **D. Prestasi Penghargaan**

1. Juara I Kejuaraan Nasional Pencak Silat Tapak Suci 1992
2. Lulusan terbaik Pondok Modern Gontor 1996

## **E. Pengalaman Organisasi**

1. Ketua Persatuan Silat Darussalam (PERSIDA) Gontor
2. Ketua Persatuan Bela Diri Darussalam (PERBEDA)
3. Ketua Bagian Dapur Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) Gontor
4. Ketua Persatuan Keluarga Masyarakat Jawa Timur di Mesir
5. Kepala Yayasan Pendidikan dan Sosial al-Bisyrie
6. Kepala Himpunan Petani Babadan Nganjuk

## **F. Karya Ilmiah**

1. Buku
  - a. Panduan Belajar di Negeri Seribu Menara
  - b. Panduan belajar bahasa `Amiyyah Mesir
  - c. Menulis Arab Cepat Untuk Pemula
2. Artikel
  - a. -
  - b. -
3. Penelitian
  - a. Huruf Qalqalah dan Explosive Voices
  - b. Abu Nawas, Penyair Homo?

Yogyakarta, 1 Juni 2010

**(Mohammad Iqbal Bisyrrie, Lc)**

NIM: 08.216.594